

**PENGARUH GENDER DAN GAYA HIDUP HEDONISME  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI  
MAHASISWA UIN PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**LISA SUSANTI**  
21 0402 0053

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PALOPO  
2025**

**PENGARUH GENDER DAN GAYA HIDUP HEDONISME  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI  
MAHASISWA UIN PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**LISA SUSANTI**  
21 0402 0053

**Pembimbing:**

**UMAR, S.E., M.SE.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lisa Susanti  
Nim : 21 0402 0053  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Agustus 2025  
Yang membuat pernyataan



*Lisa Susanti*

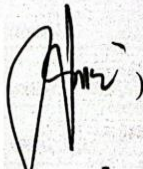
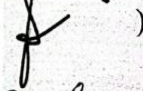



**Lisa Susanti**  
NIM 21 0402 0053

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Gender dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa UIN Palopo yang ditulis oleh Lisa Susanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104020053, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk Program Sarjana Universitas Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 13 Agustus 2025 Miladiyah bertepatan dengan 19 Safar 1447 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 26 Agustus 2025

### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I Ketua Sidang (  )
2. Ilham, S.Ag., M.A Sekretaris Sidang (  )
3. Muh. Abdi Imam S.E.,M.Si., Ak., C.A. Penguji I (  )
4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy Penguji II (  )
5. Umar, S.E., M.SE. Pembimbing (  )

### Mengetahui

a.n. Rektor UIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I  
NIP.198201242009012006



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.  
NIP.198912072019031005

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Gender dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa UIN Palopo”** setelah melalui proses yang panjang dan penuh tantangan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, tabi’in, dan tabiut tabi’in, yang dengan penuh keikhlasan telah mengorbankan waktu, tenaga, bahkan harta benda demi menegakkan agama Islam, sehingga umat beliau di akhir zaman dapat merasakan nikmatnya hidup dalam keimanan dan keislaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak sedikit tantangan, kendala, dan rintangan yang dihadapi. Namun berkat kesabaran, keikhlasan, doa, ikhtiar, serta dukungan moral dari berbagai pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis pun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga dengan kerendahan hati penulis senantiasa terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sarman dan Ibunda Darmiati, yang



senantiasa memberikan kasih sayang, cinta tanpa batas, serta doa yang tiada henti dipanjatkan di setiap langkah penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan atas setiap pengorbanan, tetesan air mata dalam doa-doa yang tulus, serta keringat yang tercurah melalui kerja keras dan perjuangan tanpa pamrih. Segala cinta, dukungan, dan motivasi yang Ayahanda dan Ibunda berikan menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menapaki setiap proses hingga terselesaikannya skripsi ini. Semua pengorbanan dan kasih sayang tersebut adalah anugerah terindah yang tidak akan pernah dapat terbalaskan oleh apapun. Semoga Ayahanda dan Ibunda senantiasa berada dalam lindungan dan rahmat Allah SWT, diberikan kesehatan, kebahagiaan, serta umur yang panjang.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan moral, doa, perhatian, dan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Doa dan motivasi yang tak pernah putus menjadi sumber kekuatan yang luar biasa bagi penulis.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta doa dalam proses penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerja sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.

2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E. Selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah. Serta seluruh Dosen Pengampu Mata Kuliah yang telah memberikan ilmu dan bimbingan yang sangat berarti selama masa perkuliahan dan seluruh Staf Pegawai UIN Palopo terkhusus Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam pengurusan persuratan yang sangat berarti bagi penyusunan skripsi ini.
4. Umar, S.E., M.SE. selaku Pembimbing, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, masukan, dan arahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Muh. Abdi Imam, S,E., M.Si., Ak., C.A. dan Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku penguji I dan penguji II, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala arahan, masukan, dan saran yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ishak S.E.I., M.E.I Selaku Dosen Penasehat Akademik, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, nasihat, dan

motivasi yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan.
8. Zainuddin S, S.E., M.Ak. selaku Kepala Cabang Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup UIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Mahasiswa Mahasiswi UIN Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Kepada Kakak perempuan saya Lilis Karlina S.P, yang selalu menjadi panutan, penyemangat, dan tempat berbagi dalam setiap fase kehidupan ini. Terimakasih atas segala nasehat, dukungan, doa, dan perhatian yang tidak pernah putus. Tanpa kehadiranmu, langkah ini tak akan sejauh ini.
11. Kepada Asmaul Husnah, Astrid. M, Nurhafizah Sulfia, dan Yasinta Auralia, sahabat luar biasa yang selalu bersamaku sejak awal. Kebersamaan yang tak ternilai, tawa, semangat, cerita dan canda di tengah tekanan. Terimakasih karena tetap bersama sampai akhir.
12. Kepada Rahma, Rahmi, dan seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-persatu, ucapan terimakasih yang tulus saya sampaikan karena kalian selalu hadir memberi semangat, tawa, dan dukungan dalam setiap proses perjuangan dan menjadi bagian dari perjalanan hidup, serta pendidikan saya hingga titik ini.



13. Kepada semua teman seperjuangan, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Palopo angkatan 2021 (khususnya kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

14. Terakhir, kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya ini yaitu saya sendiri, Lisa Susanti. Seorang putri kedua dari lima bersaudara yang penuh tekad dan semangat, meski kerap keras kepala dan masih kekanak-kanakan.

Terimakasih atas keteguhan, kesabaran dan kerja keras yang mengiringi setiap langkah hingga skripsi ini dapat diselesaikan, meski diwarnai berbagai tantangan.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap karya ini bermanfaat bagi pembaca dan menjadi bekal berharga bagi penulis. Semoga segala usaha ini bernilai ibadah dan mendapat ridha Allah SWT. AamiinYa Rabbal Alamin.

Palopo, 12 Agustus 2025  
Penulis



Lisa Susanti  
2104020053

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab dan Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	s\`a	s`	es (dengan titik diatas)
ج	jim	J	Je
ح	h}a	.h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z'	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	.s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	.d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	.t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	.z	zet (dengan titikdi bawah)

ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
وَّ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى ...	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan ya''</i>	ī	I dan garis di atas
وِ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

يَاثَ : *māta*

رَامِي : *ramā*

لِيمَ : *qīla*

يَامُوتَ : *yamūtu*

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu: ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضتُ الأطفال : *raudhah al-athfal*

انديتُ انفاضت : *al-madinah al-fadhilah*

أنجكت : *al-hikmah*

#### 5. yaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

ربنا : *rabbana*

نجينا : *najjaina*

الحق : *al-haqq*

نعم : *nu'ima*

دوكت : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

*kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

على : Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ا). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi

maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-biladu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'mūrūna

النَّوْعُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un



أمرت : umirtu

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi Zilal al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

#### 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللهِ *billah* دِينُ اللهِ *dinullah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang didasarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ Hum fi rahmataillah

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf

kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa maa Muhammadun illā rasuul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallażii bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadaan al-lażi unzila fihi al-Qur'an*

*Nashiir al-Diin al-Thuūsii*

*Abuu Nashr al-Faraabii*

*Al-Gazaali*

*Al-Munqiz min al-Dhalaal*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)  
Naṣr Hamid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Hamid (bukan: Zaid, Naṣr Hamid Abū)

## **B. Daftar singkatan**

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

a.s	= 'alaihi al-salam
FEBI	= Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Swt.	= Subhanahu Wat'ala
Saw.	= Shallallahu'Alaihi Wassalama
H	= Hijrah
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
UIN	= Universitas Islam Negeri
I	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
QS.../...11	= Q. S Al-Mujadalah/58:11 atau Q.S Al-Baqarah/2:11
HR	= Hadis Riwayat

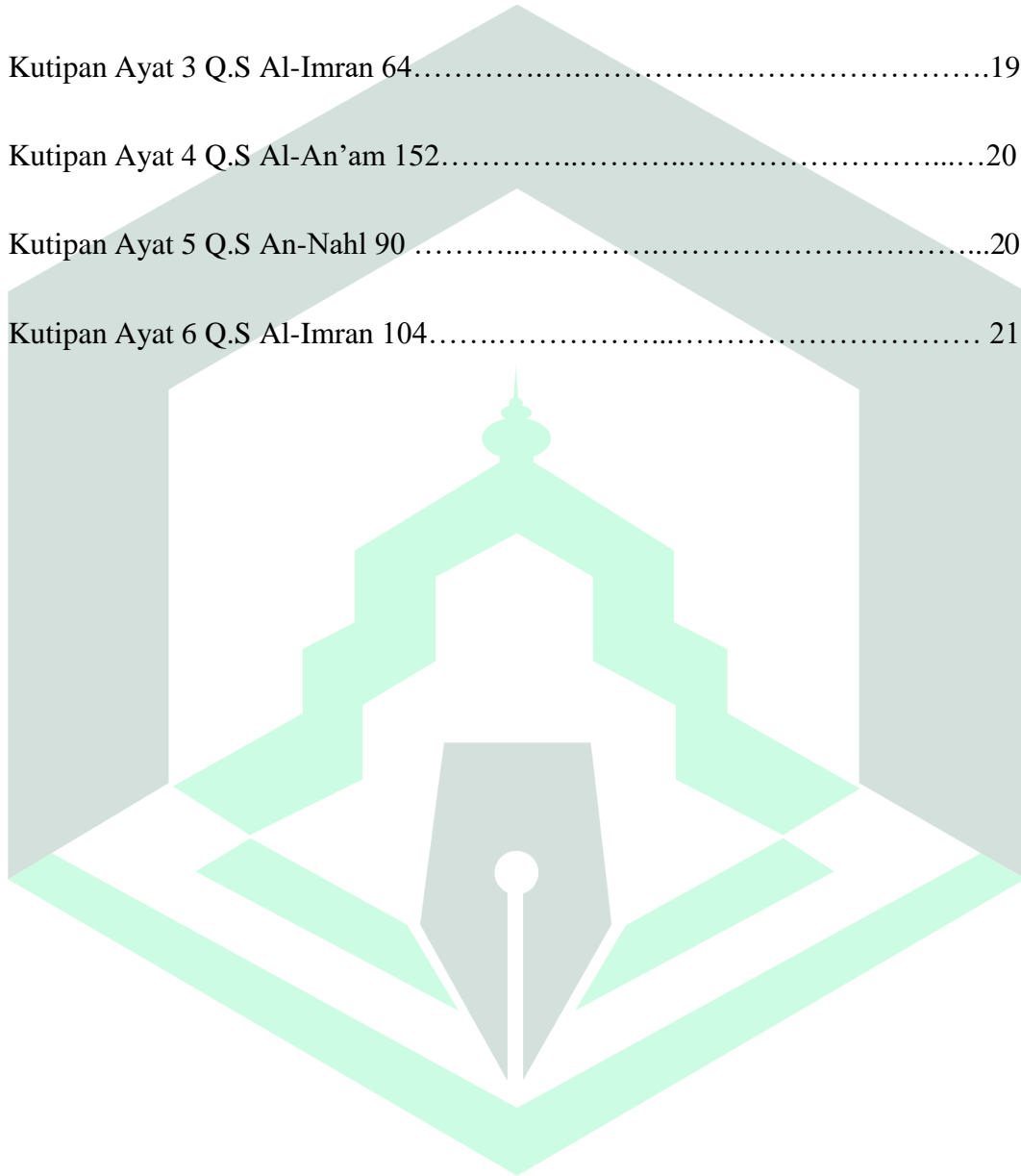
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	7
B. Deskripsi Teori .....	9
1. Pengertian Gender .....	9
2. Gaya Hidup Hedonisme.....	11
3. Pengelolaan Keuangan Pribadi.....	16
C. Kerangka Konseptual .....	22
D. Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
B. Poulasi dan Sampel.....	26

C. Teknik Pengumpulan Data .....	27
D. Uji Kualitas Data.....	28
E. Uji Asumsi Klasik .....	29
F. Analisis Regresi Linear Berganda .....	31
G. Pengujian Hipotesis .....	31
H. Definisi Variabel.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	35
B. Deskripsi Karakteristik Responden .....	36
C. Hasil penelitian .....	40
D. Pembahasan.....	51
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S an-nisa 34.....	11
Kutipan Ayat 2 Q.S Al-Furqan 67.....	13
Kutipan Ayat 3 Q.S Al-Imran 64.....	19
Kutipan Ayat 4 Q.S Al-An'am 152.....	20
Kutipan Ayat 5 Q.S An-Nahl 90 .....	20
Kutipan Ayat 6 Q.S Al-Imran 104.....	21





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	45



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert.....	28
Tabel 3.2 Definisi Variabel.....	33
Tabel 4.1 Jenis Kelamin.....	37
Tabel 4.2 Usia.....	37
Tabel 4.3 Fakultas.....	38
Tabel 4.4 Pemasukan Perbulan.....	38
Tabel 4.5 Pengeluaran Perbulan.....	39
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Gender.....	40
Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Gaya Hidup Hedonisme.....	41
Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan.....	41
Tabel 4.9 Uji Realibilitas.....	42
Tabel 2.10 Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas.....	44
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.13 Uji Regresi Linear Berganda.....	46
Tabel 4.14 Uji Persial.....	48
Tabel 4.15 Uji Simultan.....	50
Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi.....	50

## DAFTAR ISTILAH

Gender	: Perbedaan Peran Laki-Laki dan Perempuan
Populasi	: Keseluruhan Objek Penelitian
Sampel	: Bagian dari Populasi
Variabel Independen	: Variabel Bebas
Variabel Dependen	: Variabel Terikat
Kerangka Teoritis	: Pola Hubungan Variabel
Skala Likert	: Skala Jawaban Stuju/Tidak
Kuesioner	: Daftar Pertanyaan
Data Primer	: Data Langsung dari Sumber
Metode Kuantitatif	: Metode Hitung/Statistik
<i>Scatterplot</i>	: Grafik Sebar Data



## ABSTRAK

**Lisa Susanti, 2025.** “Pengaruh Gender dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa UIN Palopo”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo. Dibimbing Oleh Umar.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Gender dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa UIN Palopo. Penelitian ini bertujuan; Untuk menganalisis pengaruh gender terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo; Untuk menganalisis pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo; Untuk menganalisis pengaruh gender dan gaya hidup hedonisme secara imultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasinya adalah seluruh Mahasiswa aktif (S1) UIN Palopo yang jumlahnya 7.409 Mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan teknik *stratified random sampling*, sampel yang digunakan sebanyak 100 Mahasiswa. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif (S1) UIN Palopo, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji parsial, uji simultan dan uji koefisien determinasi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo, dimana nilai  $t$ -hitung  $4,726 > t$ -tabel  $1,984$ , (2) gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo, dimana nilai  $t$ -hitung  $-2,684 > t$ -tabel  $1,984$  yang berarti semakin tinggi gaya hidup hedonisme maka, semakin rendah kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya, (3) gender dan gaya hidup hedonisme berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo, dimana nilai  $f$ -hitung  $13,223 > f$ -tabel  $3,090$ . Berdasarkan temuan ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan literasi dan kesadaran keuangan agar dapat mengendalikan perilaku konsumtif berlebihan.

**Kata Kunci:** Gaya Hidup Hedonisme, Gender, Mahasiswa, Pengelolaan Keuangan Pribadi.

## ABSTRACT

**Lisa Susanti, 2025.** *"The Influence of Gender and Hedonistic Lifestyle on Personal Financial Management of UIN Palopo Students."* Thesis, Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Palopo. Supervised by Umar.

*This thesis discusses the Influence of Gender and Hedonistic Lifestyle on Personal Financial Management of UIN Palopo Students. This study aims to: analyze the influence of gender on personal financial management of UIN Palopo students; analyze the influence of Hedonistic Lifestyle on personal financial management of UIN Palopo students; and analyze the simultaneous influence of gender and hedonistic lifestyle on personal financial management of UIN Palopo students. This study uses a quantitative approach with a survey method. The population is all active undergraduate students at UIN Palopo, totaling 7,409 students. The sample size was determined using the Slovin formula with a stratified random sampling technique, with a sample size of 100 students. Data were collected through distributing questionnaires to active students (S1) of UIN Palopo, then analyzed using validity tests, reliability, classical assumption tests (normality tests, multicollinearity tests and heteroscedasticity tests), multiple linear regression analysis and hypothesis tests (partial tests, simultaneous tests and coefficient of determination tests). The results of this study indicate that (1) gender has a positive and significant effect on the personal financial management of UIN Palopo students, where the t-count value is  $4.726 > t\text{-table } 1.984$ , (2) hedonistic lifestyle has a negative and significant effect on the personal financial management of UIN Palopo students, where the t-count value is  $-2.684 > t\text{-table } 1.984$  which means that the higher the hedonistic lifestyle, the lower the student's ability to manage their personal finances, (3) gender and hedonistic lifestyle have a simultaneous effect on the personal financial management of UIN Palopo students, where the f-count value is  $13.223 > f\text{-table } 3.090$ . Based on these findings, it is hoped that students can improve their financial literacy and awareness to control excessive consumer behavior.*

**Keywords:** *Gender, Hedonistic Lifestyle, Personal Financial Management, Students.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Uang merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasinya. Semua kebutuhan yang ingin dipenuhi seseorang terdiri dari kebutuhan dasar yang bersifat sementara, tambahan, atau murni gaya, dan memerlukan uang untuk memenuhinya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, anda memerlukan kemampuan serta keyakinan dalam mengelola keuangan yang dimiliki agar dapat memenuhi kebutuhan dengan baik, serta hindari ketidakstabilan dan pemborosan keuangan.<sup>1</sup>

Era modern seperti saat ini, wawasan/pemahaman tentang keuangan sangatlah penting dan diperlukan, terutama bagi para mahasiswa. Generasi muda cenderung ingin mengikuti perkembangan zaman, termasuk meniru gaya hidup idolanya, dan banyak pula dari mereka yang lebih menyukai barang-barang bermerek dengan harga yang lebih mahal, yang berakibat pada pengeluaran yang lebih besar.<sup>2</sup> Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan kebiasaan. Apalagi kebiasaan para pelajar tersebut seringkali mendekati perilaku hedonisme. Misalnya, dapat diamati bahwa sebagian besar mahasiswa senang menghabiskan waktu di mal dan di kafe. Selain itu, banyak anak muda yang tertarik dengan tren terkini, seperti memiliki telepon pintar (*smartphone*) terbaru atau mengikuti gaya

---

<sup>1</sup> Mathildis Joanina Kehi and others, 'Peran Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Unwira Angkatan 2022 Yang Bertempat Tinggal Di Kos', *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3.1 (2024), h. 77, doi:10.57218/jueb.v3i1.945.

<sup>2</sup> Salmaa Diva Andita, *Pengaruh Gender, Financial Attitude, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Teman Sebaya Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa*, Edisi Pertama (Universitas Islam Indonesia, 2024), h. 1.

<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/dspace.uui.ac.id/123456789/52374>.



pakaian terbaru. Kebiasaan seperti itu sering kali membuat mereka kesulitan dalam mengelola keuangannya.

Karena mahasiswa memiliki posisi sebagai generasi muda penerus bangsa di masa depan, mahasiswa harus dapat menjadi pelopor masyarakat, memberikan perubahan-perubahan yang berpengaruh positif, dan membangun kehidupan masyarakat serta menanamkan nilai-nilai positif dalam masyarakat. Dengan kata lain, mahasiswa dapat disebut sebagai *agent of change*.<sup>3</sup>

Pemahaman serta pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sangat sulit dipisahkan dari kehidupan individu, karena pemahaman tentang keuangan digunakan oleh seseorang dalam mengambil keputusan terkait keuangan, dan salah satu elemen krusial untuk meraih kesuksesan dalam hidup.<sup>4</sup>

Butler menyatakan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan pribadi merupakan keterampilan dalam cara mahasiswa mengatur uang yang mereka miliki, baik dalam hal pengeluaran, tabungan, dan aspek lainnya. Apakah mahasiswa langsung menggunakan uang yang mereka miliki sesuai dengan keinginan atau merencanakan penggunaan uang yang ada di tangan mereka. Perilaku yang ditampilkan oleh individu sangat dipengaruhi oleh kondisi disekitarnya. Individu yang berada pada lingkungan yang positif cenderung akan mencontoh hal-hal positif yang mereka lihat, demikian pula sebaliknya, jika

---

<sup>3</sup> Arnan Muflihady Martadinata, 'Peran Mahasiswa Dalam Pembangunan Di Indonesia', *Idea : Jurnal Humaniora*, 2 (2019), h. 3, doi:10.29313/idea.v0i0.2435.

<sup>4</sup> Alifa Salsabila Hidayat and R.A Sista Paramita, 'The Analysis of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control Toward Financial Behavior on UNESA's Economic and Business Students', *Accounting and Finance Studies*, 2.3 (2022), h. 158. doi:10.47153/afs23.4392022.

seseorang berada dalam lingkungan yang buruk, mereka akan lebih mungkin meniru hal-hal negatif yang mereka lihat.<sup>5</sup>

Faktor utama yang dianggap berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo adalah *gender* yang berpengaruh secara individu/pribadi dalam pengelolaan keuangan. *Gender* merupakan salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Peran pria dan perempuan memiliki perbedaan dalam pengambilan keputusan, terutama terkait dengan keuangan yang telah di tulis berdasarkan teori nurture. Dalam penelitian Pinasthi & Nur menyebutkan bahwa pria memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi untuk mengambil keputusan dalam keuangannya dibandingkan dengan wanita, cenderung berpikir jangka panjang karena menghindari resiko yang mungkin terjadi. Wanita kurang terlibat dalam sebagian besar aktivitas ekonomi, mereka sering bergantung pada pasangan pria mereka atau ayah. Wanita memiliki tingkat keterampilan keuangan dan kemampuan finansial yang lebih rendah dibandingkan pria di kebanyakan negara atau perbedaan budaya. Berdasarkan penelitian Lidya Dkk, menyatakan bahwa gender mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, sementara penelitian yang dilakukan oleh Iqbal dan Binti menyatakan bahwa gender tidak mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa.<sup>6</sup> Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya.

---

<sup>5</sup> Dela Rizka Mulyadi, Nasib Subagio, and Riyo Riyadi, 'Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman', *Educational Studies: Conference Series*, 2.1 (2022), h. 26, doi:10.30872/escs.v2i1.1186.

<sup>6</sup> Iqbal, Alwi Hidayat and Binti Nur Asiyah, 'Pengaruh Gender, Kecerdasan Spiritual, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Non Febi UIN Satu Tulungagung Angkatan 2018', *Yume : Journal of Management*, 5.2 (2022), h. 474, doi:10.2568/yum.v5i2.2657.

Faktor kedua yang dianggap mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo yaitu gaya hidup hedonisme, Susanto menyatakan bahwa ciri-ciri kecenderungan gaya hidup hedonis sering kali ditandai dengan preferensi untuk menghabiskan waktu luang di pusat perbelanjaan, kafe dan restoran-restoran makanan siap saji (*fast food*). Selain itu, individu dengan gaya hidup hedonisme cenderung memiliki barang-barang bermerek yang prestisius. Kecenderungan gaya hidup hedonis sangat berhubungan dengan mahasiswa, disamping itu remaja yang memiliki kecenderungan gaya hidup hedonis biasanya akan berusaha agar sesuai dengan status sosial hedon, melalui gaya hidup yang tercermin dengan simbol-simbol tertentu, seperti merek-merek yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan segala sesuatu yang berkaitan dan dapat menunjukkan tingkat status sosial yang tinggi.<sup>7</sup> Fenomena tersebut merupakan langkah penyesuaian yang dilalui oleh beberapa mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan sosial mereka.

Pengelolaan keuangan pribadi adalah kemampuan yang sangat krusial bagi mahasiswa, khususnya di era modern yang dicirikan dengan kemudahan akses terhadap berbagai produk dan layanan keuangan. Mahasiswa seringkali menghadapi tantangan dalam mengatur keuangan mereka, yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk gender dan gaya hidup hedonisme. Gaya hidup hedonisme, yang ditandai dengan kecenderungan untuk mengejar kesenangan dan kepuasan instan, dapat mempengaruhi perilaku pengeluaran

---

<sup>7</sup> Dina Arinda, 'Hubungan Gaya Hidup', *Jurnal Imiah Psikologi*, 9.3 (2021), h. 532, doi:10.30872/psikoborneo.

mahasiswa, yang sering kali mengarah pada pengelolaan keuangan mahasiswa yang kurang efisien.

Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo merupakan salah satu perguruan tinggi Islam yang memiliki banyak mahasiswa yang unik dengan latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui bagaimana gender dan gaya hidup hedonisme secara khusus memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme dapat mengancam moral anak.

Dengan mempertimbangkan adanya perbedaan hasil yang dipeloreh dari responden dan jumlah yang berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini melibatkan mahasiswa UIN Palopo sebagai responden. Dengan demikian, berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan judul Pengaruh *Gender* dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UIN Palopo.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah Gender berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo.
2. Apakah Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo.
3. Apakah Gender dan Gaya Hidup Hedonisme secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh Gender terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo.
2. Untuk menganalisis pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo.
3. Untuk menganalisis pengaruh Gender dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi fakultas dan pihak-pihak yang berwenang dengan pengembangan generasi muda, Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dasar kebijakan dalam pendidikan dan pengembangan siswa dan generasi muda.
2. Bagi mahasiswa, Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan serta acuan bagi mahasiswa dalam mengevaluasi pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi untuk penelitian yang memiliki keterkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebagai bahan pendukung penelitian ini, maka dibawah ini peneliti tampilkan penelitian-penelitian yang relevan yang pernah dilakukan oleh kalangan akademis.

1. Salmaa Diva Andita telah menyelesaikan penelitian dengan judul “pengaruh *gender, financial attitude*, gaya hidup hedonisme, dan teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Gender memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Nilai negatif menunjukkan bahwa perempuan lebih baik dalam mengelola keuangan dibandingkan dengan laki-laki. Sedangkan variabel gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.<sup>8</sup> Semakin hedonis seseorang maka semakin buruk dalam pengelolaan keuangan pribadi. Sebaliknya seseorang yang menghindari gaya hidup yang hedonistik maka akan semakin baik dalam pengelolaan keuangan pribadi. Perbedaan utama penelitian ini dengan yang peneliti lakukan terdapat pada variabel independen yaitu Andita meneliti tentang pengaruh *gender, financial attitude*, gaya hidup hedonisme, dan teman sebaya, sedangkan peneliti hanya meneliti dua variabel

---

<sup>8</sup> Andita, *Pengaruh Gender, Financial Attitude, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Teman Sebaya Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa* Edisi Pertama (Universitas Islam Indonesia, 2024)  
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/dspace.uui.ac.id/123456789/52374..>



independen yaitu: pengaruh Gender dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

2. Penelitian Devi Eka Ardhianti Dkk yang berjudul Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Kecerdasan Spiritual, Gender, Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z di Semarang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Swasta di Semarang). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, gaya hidup hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi generasi Z di Semarang pada mahasiswa universitas swasta di Semarang, namun secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel gender terhadap manajemen keuangan pribadi generasi Z di Semarang.<sup>9</sup> Persamaan utama terletak pada fokus analisis gaya hidup hedonis dan gender terhadap manajemen keuangan pribadi. Namun penelitian yang dilakukan oleh Ardhianti dkk lebih kompleks dengan tambahan variabel (kecerdasan spiritual dan sikap keuangan) cakupan lokasi lebih luas, dan pendekatan populasi yang berbeda.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Chaerunnisa Rumianti dan Ansir Luantu yang berjudul “Dampak gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa di kota Makassar” menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di kota Makassar, penelitian ini membuktikan bahwa seseorang yang memiliki gaya hidup hedonisme juga dapat mengelola

---

<sup>9</sup> Dewi Eka Ardhianti, Ika Indriasari, and Rr Harwik Ervina Indiworo, ‘Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Kecerdasan Spiritual, Gender, Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z Di Semarang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Swasta Di Semarang)’, *Dinamika Kreatif Manajemen Strategis*, 6.1 (2024).  
<https://journalpedia.com/1/index.php/dkms/index>.

keuangannya dengan bijak.<sup>10</sup> Gaya hidup hedonisme mahasiswa di kota Makassar mempengaruhi pengelolaan keuangannya. Penelitian yang dilakukan oleh (Rumianti dan Luantu) ini berbeda dengan yang peneliti lakukan karena menggunakan pendekatan yang lebih spesifik hanya pada gaya hidup hedonis, sedangkan peneliti menggabungkan analisis interaksi antara gender dan gaya hidup hedonisme yang menambah kedalaman analisis, serta lokasi penelitian yang berbeda.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Gender**

Istilah gender diperkenalkan pertama kalinya oleh *Robert Stoller* untuk membedakan karakterisasi manusia yang didasarkan pada definisi yang bersifat sosial budaya dengan definisi yang berasal dari ciri-ciri fisik yang bersifat biologis.<sup>11</sup>

Menurut WHO (*World Health Organization*) gender, adalah “seperangkat peran, perilaku, aktivitas dan asifat yang dianggap pantas bagi pria dan wanita yang dibentuk secara sosial dalam masyarakat.”<sup>12</sup>

Fakih mengemukakan bahwa gender adalah sebuah karakteristik yang dimiliki oleh laki-laki maupun perempuan yang dibentuk secara sosial maupun

---

<sup>10</sup> Chaerunnisa Rumianti and Ansir Launtu, ‘Economics and Digital Business Review Dampak Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Kota Makassar’, *Economics and Digital Business Review*, 3.2 (2022), h. 21–40 <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/168>.

<sup>11</sup> Nur, dan Azizah, ‘Konsep Kesetaraan Gender Menurut Kh. Husein Muhammad Relevansinya Dengan Pendidikan Islam’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 01.03 (2024), h. 67.

<sup>12</sup> Yossi Septriani, Lidya Suzanna, and Rasyidah Mustika, ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Gender Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa’, *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)*, 1.2 (2022), h. 173–183, doi:10.30630/aista.v1i2.24.

kultural. Perubahan karakteristik dan sifat-sifat yang terjadi seiring dengan berjalannya waktu dan bervariasi antara lokasi satu dengan yang lainnya disebut sebagai konsep gender.<sup>13</sup>

Dalam konsep gender, perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan (seperti perbedaan fisik, anatomi, dan hormon) menjadi dasar bagi masyarakat untuk membentuk perbedaan sosial dan budaya antara kedua jenis kelamin. Sebagai contoh, seorang pria mungkin diberikan tanggung jawab untuk pekerjaan yang membutuhkan fisik, sementara wanita sering dianggap lebih cocok untuk peran yang berkaitan dengan urusan rumah tangga dan perawatan. Namun, perlu diingat bahwa persepsi mengenai gender dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial, budaya dan sejarah yang kompleks. Pada era yang modern ini, terdapat berbagai gerakan dan usaha yang dilakukan untuk mencapai kesetaraan antara gender serta mengatasi diskriminasi yang mungkin timbul akibat perbedaan *gender*.<sup>14</sup>

Jadi istilah gender mengacu pada perbedaan dalam peran, fungsi status, dan tanggung jawab antara pria dan wanita, yang muncul akibat pengaruh sosial dan budaya yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Istilah ini diperkenalkan oleh para pakar sosial untuk menjelaskan perbedaan alami antara pria dan wanita sebagai ciptaan Tuhan, serta perbedaan yang dipengaruhi oleh faktor budaya yang dipelajari dan disosialisasikan sejak kecil. Memahami perbedaan ini memiliki pentingnya sendiri, mengingat bahwa selama ini sering

---

<sup>13</sup> Yuliani, Oding Supriadi, and Suntoko, 'Ketidakadilan Gender Dalam Novel Di Balik Dinding Penampungan Karya Woro Januarti', *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9.1 (2023), h. 90, doi:10.30605/onoma.v9i1.2138.

<sup>14</sup> Shabrina Syifa Salsabila, Muh Kadafi, and M Thahir Maloko, 'Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Peran Gender Dalam Masyarakat Di Kecamatan Manggala Kota Makassar Perspektif Hukum Islam', *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2.1 (2024), h. 133. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10497603>.

kali terjadi penyimpangan antara karakteristik kodrat dan karakteristik yang bersifat hasil budaya.

Perintah tentang tanggungjawab laki-laki sebagai pemimpin rumah tangga (gender) salah satunya tertera pada Al-Qur'an. Yaitu, QS An-Nisa Ayat 34:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحَاتُ قَنَاطٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

Terjemah:

“Laki-laki (suami) adalah penanggung jawab atas para perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari hartanya. Perempuan-perempuan saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (Suaminya) tidak ada karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan Nusyuz, berilah mereka nasihat, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu,) pukullah mereka (dengan cara yang tidak menyakitkan). Akan tetapi, jika mereka menaatimu, janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka. Sesungguhnya Allah Maha tinggi lagi Maha besar.”<sup>15</sup>

Perbedaan dalam peran gender ini memberikan kesempatan kepada kita untuk meninjau ulang pembagian tugas yang selama ini dianggap melekat pada laki-laki dan perempuan, sehingga memungkinkan terbentuknya gambaran yang dinamis, tepat, dan sesuai dengan realitas sosial yang ada. Secara sosial, perbedaan dalam konsep gender telah menciptakan perbedaan dalam peran, tanggung jawab, fungsi, bahkan dalam ruang dan tempat di mana individu beraktivitas dalam masyarakat.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Q.S An-Nisa/4: 34

<sup>16</sup> Siti Komariah, *Pengantar Sosiologi Gender*, Edisi Pertama (Eureka Media Aksara, 2023), h. 16.

## 2. Gaya Hidup Hedonisme

### a. Pengertian Gaya Hidup Hedonisme

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Hedonisme adalah pandangan yang percaya bahwa kesenangan dan kepuasan materi merupakan hal terpenting dalam hidup. Orang yang mengikuti paham hedonisme cenderung fokus pada kesenangan yang bersifat sementara. Gaya hidup (*lifestyle*) adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang dapat berubah tergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Istilah gaya hidup ini mulai digunakan sejak tahun 1961. Menurut Kotler & Amstrong gaya hidup adalah pola hidup seseorang dalam dunia kehidupan yang dinyatakan dalam aktivitas, minat, dan pendapat (*opini*) yang bersangkutan. Gaya hidup antara satu individu dengan lainnya akan berbeda, karena gaya hidup akan selalu bergerak secara dinamis. Sementara menurut Collin Gem, hedonisme merupakan sebuah doktrin yang mengungkapkan bahwa kesenangan adalah hal yang paling penting di dalam hidup.<sup>17</sup> Hedonisme adalah istilah yang berasal dari bahasa Yunani "*Hedone*" berarti kesenangan.

Dari pendapat di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa definisi gaya hidup hedonisme adalah gaya hidup yang berfokus pada pencarian kesenangan dan kepuasan yang tidak terbatas. gaya hidup hedonisme sama sekali tidak sejalan dengan tujuan pendidikan negara kita. Tujuan pendidikan negara kita adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Pembukaan UUD 1945, alinea 4). Tentu saja,

---

<sup>17</sup> Junaedi Seto Saputro, 'Mengapa Terjebak Gaya Hidup Hedonisme', *Kementrian Keuangan Direktorat Jendral Kekayaan Negara*, 2023 <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-rsk/baca-artikel/16189/Mengapa-Terjebak-Gaya-Hidup-Hedonisme.html#:~:text=Jangan lupa sahabat Kementerian Keuangan,yang mengacu pada kesenangan material..>

tujuannya bukan untuk menciptakan bangsa yang hedonis, melainkan bangsa yang punya memiliki spiritual, emosional peduli terhadap sesama, dan tidak mengedepankan diri sendiri. Kehidupan bangsa yang sebenarnya diharapkan dari generasi muda saat ini yang menjadi generasi muda berkarakter sesuai dengan nilai Pancasila.

Perintah untuk tidak meniru gaya hidup hedonis atau boros salah satunya tertera pada Al-Qur'an. Yaitu, Q.S Al-Furqan: 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Terjemah:

Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya.<sup>18</sup>

Sifat ini adalah tidak berlebih-lebihan dalam berinfak. Dan di antara sifat hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih adalah orang-orang yang apabila menginfakkan harta, mereka tidak berlebihan dengan menghambur-hamburkannya karena perilaku seperti inilah yang dikehendaki setan, dan tidak pula kikir yang menyebabkan dibenci oleh masyarakat. Mereka berinfak di antara keduanya secara wajar. Inilah agama yang pertengahan, moderat, dan seimbang antara kepentingan individu dan masyarakat.

#### b. Ciri-Ciri Gaya Hidup Hedonisme

Gaya hidup hedonisme memiliki beberapa karakteristik yang mencerminkan fokus utamanya pada pengejaran kesenangan dan kepuasan sesaat. Berikut ini adalah ciri-ciri utama dari gaya hidup hedonisme:

<sup>18</sup> Q.S Al-Furqan/25: 67

- 1) Prioritas Pada Kesenangan Pribadi: individu yang menganut gaya hidup hedonisme cenderung mengutamakan kesenangan pribadi di atas segalanya. Mereka lebih fokus pada bagaimana mencapai kebahagiaan dan kepuasan instan ketimbang mempertimbangkan kebutuhan jangka panjang.
- 2) Konsumsi Berlebihan: Para penganut paham Hedonis sering kali menghabiskan uang secara berlebihan untuk barang-barang mewah, hiburan, dan pengalaman yang dianggap mampu memuaskan keinginan mereka. memberikan kesenangan sesaat. Mereka tidak segan untuk membeli barang-barang mahal atau menghabiskan dana untuk liburan yang berkelas.
- 3) Kebiasaan Berbelanja Secara Impulsif: Individu dengan gaya hidup hedonis seringkali memiliki kebiasaan berbelanja secara impulsif. Mereka cenderung membeli barang-barang yang sebenarnya tidak diperlukan hanya karena dorongan tiba-tiba atau untuk merasakan kebahagiaan.<sup>19</sup>
- 4) Mengabaikan Tanggung Jawab Jangka Panjang: Orang hedonis cenderung menghindari tanggung jawab jangka panjang seperti menabung, berinvestasi, atau merencanakan masa depan. Mereka lebih memilih untuk menikmati hasil jeri payah mereka saat ini ketimbang memikirkan masa depan.
- 5) Pola Pengeluaran yang Tidak Terkendali: Individu yang menjalani gaya hidup hedonisme seringkali memiliki pola pengeluaran yang tidak teratur. Mereka bisa saja membelanjakan uang lebih banyak daripada yang mereka dapatkan, yang pada akhirnya bisa menimbulkan masalah finansial.

---

<sup>19</sup> Score Admin Id, 'Gaya Hidup Hedonisme: Ciri Dan Dampaknya Terhadap Keuangan', *Id Score*, 2024 <https://www.idscore.id/articles/gaya-hidup-hedonisme-ciri-dan-dampaknya-terhadap-keuangan> (accessed 28 December 2024).



- 6) Risiko Terjerat Hutang: Karena kebiasaan berbelanja yang berlebihan dan tidak terencana, orang hedonis seringkali terjerat dalam utang. Mereka mungkin menggunakan kartu kredit secara berlebihan atau meminjam uang untuk mendukung gaya hidup mereka.
- 7) Minimnya Tabungan dan Investasi: Gaya hidup hedonis sering kali mengakibatkan kurangnya tabungan dan investasi. Individu ini cenderung tidak memiliki cadangan finansial untuk keadaan darurat atau masa depan, karena dana mereka lebih banyak dihabiskan untuk kesenangan sementara.

#### c. Dampak Gaya Hidup Hedonisme

Gaya hidup yang mewah dan megah sebenarnya diperbolehkan, asalkan seseorang mampu untuk menjalaninya. Permasalahan yang muncul adalah ketika seseorang tidak memiliki kemampuan, tetapi tetap berperilaku *hedonis*. Apabila kita tidak memiliki kemampuan lebih, namun tetap berusaha untuk hidup secara mewah, maka kita akan menghadapi beberapa konsekuensi negatif.<sup>20</sup> Berikut ini adalah beberapa dampak hedonisme yang dapat berpengaruh buruk bagi kehidupan:

- 1) Tidak memiliki tujuan keuangan yang jelas, kebiasaan hedonisme menyebabkan seseorang sering menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak penting. Kondisi tersebut mengakibatkan kesehatan keuangan menjadi terganggu. Karena umumnya individu yang melakukan tindakan tersebut tidak memiliki faktor-faktor lain sebelum mengeluarkan uang yang mereka miliki.

---

<sup>20</sup> Aeni Siti Nur, 'Faktor Penyebab Hedonisme Dan Dampak Yang Ditimbulkannya', 2022 <https://katadata.co.id/berita/lifestyle/62288abc9c0e0/faktor-penyebab-hedonisme-dan-dampak-yang-ditimbulkannya> (accessed 28 December 2024).



- 2) Keuangan menjadi tidak baik, gaya hidup hedonistik sangat terkait dengan pengeluaran yang berlebihan. Apabila kebiasaan tersebut dilakukan terus-menerus, maka dapat mengakibatkan kondisi keuangan menjadi tidak stabil. Kita sering mengeluarkan uang secara berlebihan untuk barang-barang yang tidak esensial tanpa adanya perencanaan keuangan yang baik.
- 3) Tidak memiliki dana darurat dan investasi, seorang individu yang biasa menghabiskan uang untuk kebutuhan sekunder maupun tersier, seringkali mengabaikan pentingnya dana darurat dan investasi. Sebenarnya kedua aspek tersebut sangat penting untuk memastikan keamanan kondisi keuangan. Secara umum, individu yang memiliki gaya hidup hedonis cenderung sangat sibuk sehingga tidak memikirkan kepuasan diri mereka sendiri. Oleh karena itu, mengabaikan untuk menyimpan sebagian penghasilan untuk masa depan dalam bentuk dana darurat dan investasi.

### 3. Pengelolaan Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi menurut Gitman adalah suatu seni dan ilmu dalam menentukan sumber daya dalam hal keuangan dari individu atau bahkan kelompok. Berdasarkan pernyataan ini, penggunaan uang pribadi menjadi semakin penting bagi seseorang untuk mengelola aset pribadinya.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Anindia Dwitri, dan Sugeng Pradikto, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi" *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum* 3, No. 1, (06 Januari 2025): h.100

<sup>21</sup> Mulyadi, Dela Riska, Nasib Subagio, dan Riyo Riyadi, "Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman" *Educational Studies: Conference Series* 2, No.1, (21 Juli 2022): 27

Sedangkan menurut Senduk, pengelolaan keuangan pribadi merupakan proses mengelola semua aset yang dimiliki dengan terlebih dahulu menetapkan tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>22</sup>

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah suatu tata cara atau metode kegiatan keuangan suatu entitas, mulai dari cara memperolehnya hingga penggunaan uang perusahaan. Pengelolaan keuangan adalah suatu teknik pengelolaan fungsi keuangan yang dilakukan oleh manajer keuangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan akuntansi keuangan entitas. Agar tujuan keuangan entitas dapat terwujud sesuai dengan yang ditetapkan dalam perencanaan, diperlukan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan dana tersebut.<sup>23</sup>

Pemasukan ialah total uang yang diterima setiap bulan, baik dari pekerjaan atau pemberian orang tua. Sementara itu, pengeluaran terbagi menjadi empat kategori:

- a. Pembayaran utang, yang mencakup pinjaman, cicilan, atau kredit
- b. Tabungan Rutin
- c. Premi Asuransi, yaitu jumlah kewajiban yang harus dibayarkan kepada perusahaan asuransi untuk memperoleh perlindungan asuransi
- d. Biaya hidup, yang merupakan pengeluaran yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup.

Selain itu, terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan untuk menilai perilaku pengelolaan keuangan individu, di antaranya adalah pengeluaran uang

---

<sup>23</sup> Henry Jirwanto, Muhammad Ali Aqsa, Tubel Agusven, Hendri Herman, Virna Sulfitri MBA: *Manajemen Keuangan*, cetakan pertama (Sumatera Barat: Azka Pustaka, 2024).

sesuai dengan kebutuhan, pembayaran kewajiban tepat waktu, perencanaan keuangan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, aktivitas menabung, serta penyisihan dana untuk kebutuhan pribadi maupun keluarga.<sup>24</sup>

Perintah mengenai pengelolaan keuangan pribadi salah satunya tertera pada Al-Qur'an. Yaitu, QS Al-Baqarah: 282 yang artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketakwaan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”<sup>25</sup>

Mengelola keuangan pribadi dengan cerdas adalah kunci untuk mencapai stabilitas dan kenyamanan. Dengan perencanaan yang baik dan disiplin, kita bisa mencapai tujuan finansial, melindungi masa depan keluarga, serta menikmati masa pensiun dengan tenang.

<sup>24</sup> Mulyadi, Dela Riska, Nasib Subagio, dan Riyo Riyadi, “Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman” *Educational Studies: Conference Series 2*, No.1, (21 Juli 2022): h. 27.

<sup>25</sup> Q.S Al-Baqarah/2: 282

Adapun prinsip hukum ekonomi Islam yang dapat diterapkan dalam manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

a. Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid adalah prinsip dasar dalam Islam, sehingga hukum ekonomi Islam juga mengikuti prinsip ini. Prinsip ini menyatakan bahwa seluruh umat manusia berada dalam satu keputusan yang seragam, yaitu ketetapan tauhid yang diungkapkan dengan kalimat *lailahillallah* (Tidak ada Tuhan selain Allah).<sup>26</sup>

Prinsip ini berlandaskan pada firman Allah dalam Al-Quran surat Ali Imran ayat 64:

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ (٦٤)

Terjemah:

“Katakanlah (Muhammad), "Wahai Ahli Kitab! Marilah (kita) kepada satu kalimat (pegangan) yang menuju sama antara kami dan kamu, bahwa kita tidak menyembah selain Allah dan kita tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun, dan bahwa kita tidak menjadikan satu sama lain tuhan-tuhan selain Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah (kepada mereka), "Saksikanlah, bahwa kami adalah orang Muslim". (QS. Ali Imran: 64).<sup>26</sup>

Berdasarkan prinsip tauhid, pelaksanaan hukum ekonomi Islam dianggap sebagai sebuah bentuk ibadah. Oleh karena itu, seorang muslim yang terlibat dalam penyusunan anggaran dianggap sedang melakukan ibadah dan melaksanakan perintah atau ketentuan Allah. Dengan demikian, anggaran yang disusun akan bersifat transparan, akuntabel, disiplin, dan dapat dipertanggungjawabkan.

<sup>26</sup> QS. Ali Imran/3: 64

## b. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan merupakan prinsip yang menuntut akan adanya keseimbangan individu dan masyarakat, prinsip tersebut merupakan prinsip yang menghendaki kebenaran dengan menciptakan tatanan sosial untuk menghindari perilaku yang merugikan. Dalam penyusunan anggaran harus dilaksanakan secara adil untuk kepentingan seluruh masyarakat. Prinsip keadilan ini ditarik dari Q.S Al an'am ayat 152 dan Q.S An-Nahl ayat 90:

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا بِالْكَيْلِ  
وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا تَكْفُفْ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا  
قُرْبَىٰ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ذَلِكُمْ وَصَّاكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ (١٥٢)

Terjemah:

“Dan apabila kamu berbicara, bicaralah sejujurnya, sekalipun dia kerabat(mu) dan penuhilah janji Allah. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu ingat. (Q.S Al-An'am:152).”<sup>27</sup>

Kemudian dalam surah An-Nahl ayat 90 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemah:

“Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat. (QS. An-Nahl: 90).”<sup>28</sup>

Ayat sebelumnya menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah penjelasan, petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri kepada Allah. Ayat ini kemudian mengiringinya dengan petunjuk-petunjuk dalam Al-Qur'an bagi

<sup>27</sup> Q.S Al-An'am/6:152

<sup>28</sup> Q.S An-Nahl/16: 90

mereka. Petunjuk pertama adalah perintah untuk berlaku adil dan berbuat kebajikan. Allah menyatakan, “Sesungguhnya Allah selalu menyuruh semua hamba-Nya untuk berlaku adil dalam ucapan, sikap, tindakan, dan perbuatan mereka, baik kepada diri sendiri maupun orang lain, dan Dia juga memerintahkan mereka berbuat kebajikan, yakni perbuatan yang melebihi perbuatan adil, memberi bantuan apa pun yang mampu diberikan, baik materi maupun nonmateri secara tulus dan ikhlas, kepada kerabat, yakni keluarga dekat, keluarga jauh, bahkan siapa pun. Dan selain itu, dia melarang semua hamba-Nya melakukan perbuatan keji yang tercela dalam pandangan agama, seperti berzina dan membunuh, melakukan kemungkaran yaitu hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai dalam adat kebiasaan dan agama, dan melakukan permusuhan dengan sesama yang diakibatkan penzaliman dan penganiayaan. Melalui perintah dan larangan ini Dia memberi pengajaran dan tuntunan kepadamu tentang hal-hal yang terkait dengan kebajikan dan kemungkaran agar kamu dapat mengambil pelajaran yang berharga.”

c. Prinsip Amar ma'ruf nahi munkar

Prinsip ini adalah prinsip yang menempatkan anggaran sebagai panduan dalam pelaksanaan kerja. Oleh karena itu, individu yang melakukan penyimpangan dapat dikenakan sanksi, sementara individu yang berprestasi dapat diberikan penghargaan. Prinsip Amar ma'ruf nahi munkar ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemah:

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (QS Ali Imran: 104).”<sup>29</sup>

Dalam ayat ini Allah memerintahkan orang-orang beriman untuk mengundang sesama manusia menuju kebaikan, menyeruhkan tindakan yang baik, dan menghindari perbuatan yang salah. Dan sepatutnya di antara kalian, wahai orang-orang beriman, terdapat suatu kelompok yang senantiasa mengajak kepada kebaikan yang merupakan petunjuk-petunjuk Allah, mendorong untuk melakukan yang baik, yaitu akhlak, perilaku, serta nilai-nilai mulia dan tradisi yang ada di masyarakat yang tidak bertentangan dengan ajaran agama, serta mencegah dari hal-hal yang buruk, yaitu sesuatu yang dianggap tidak baik dan ditolak oleh akal yang sehat. Sesungguhnya, individu yang melaksanakan ketiga hal tersebut memiliki posisi yang tinggi di hadapan Allah, dan merekalah orang-orang yang beruntung karena memperoleh keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.

### **C. Kerangka Konseptual**

Kerangka berpikir menurut Sugiyono adalah sebuah model konseptual yang menggambarkan hubungan antara teori dan beragam faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.<sup>30</sup>

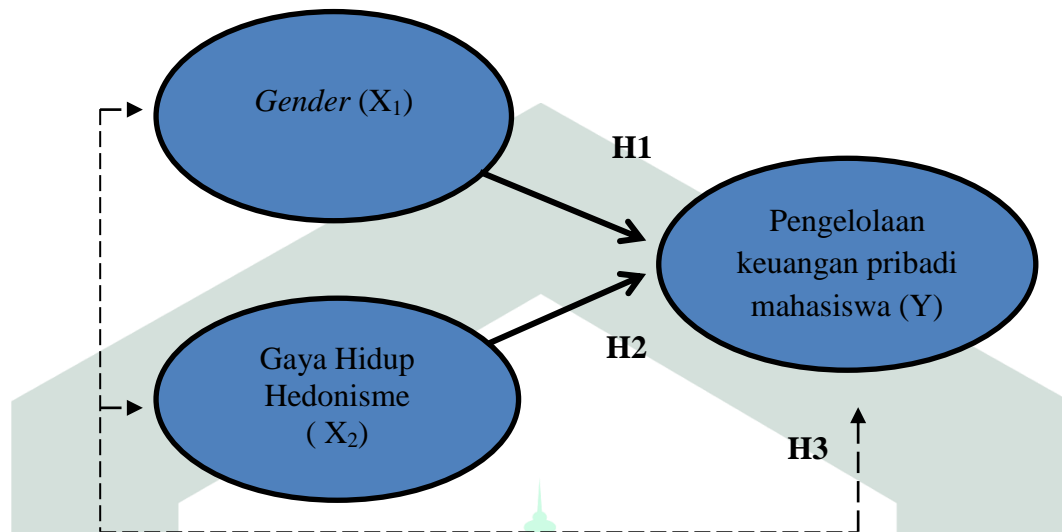
Kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>29</sup> Q.S Ali Imran/3: 104

<sup>30</sup> Asep, Mulyana, Imam Muslih, ‘Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih’, *Jurnal Riset Akuntansi*, 12.1 (2020), h. 16, doi:10.52644/joeb.v13i2.1578.

Gambar 2.1

## Kerangka Konseptual

**Keterangan:**

- > : Berpengaruh secara parsial  
 - - - - -> : Bepengaruh secara simultan

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2025

**D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya di susun dalam bentuk kalimat pernyataan/pertanyaan dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Berdasarkan perumusan yang dikemukakan diatas hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

## 1) Hipotesis 1

H<sub>01</sub>: Gender tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo.



H<sub>1</sub>: Gender berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo.

2) Hipotesis 2

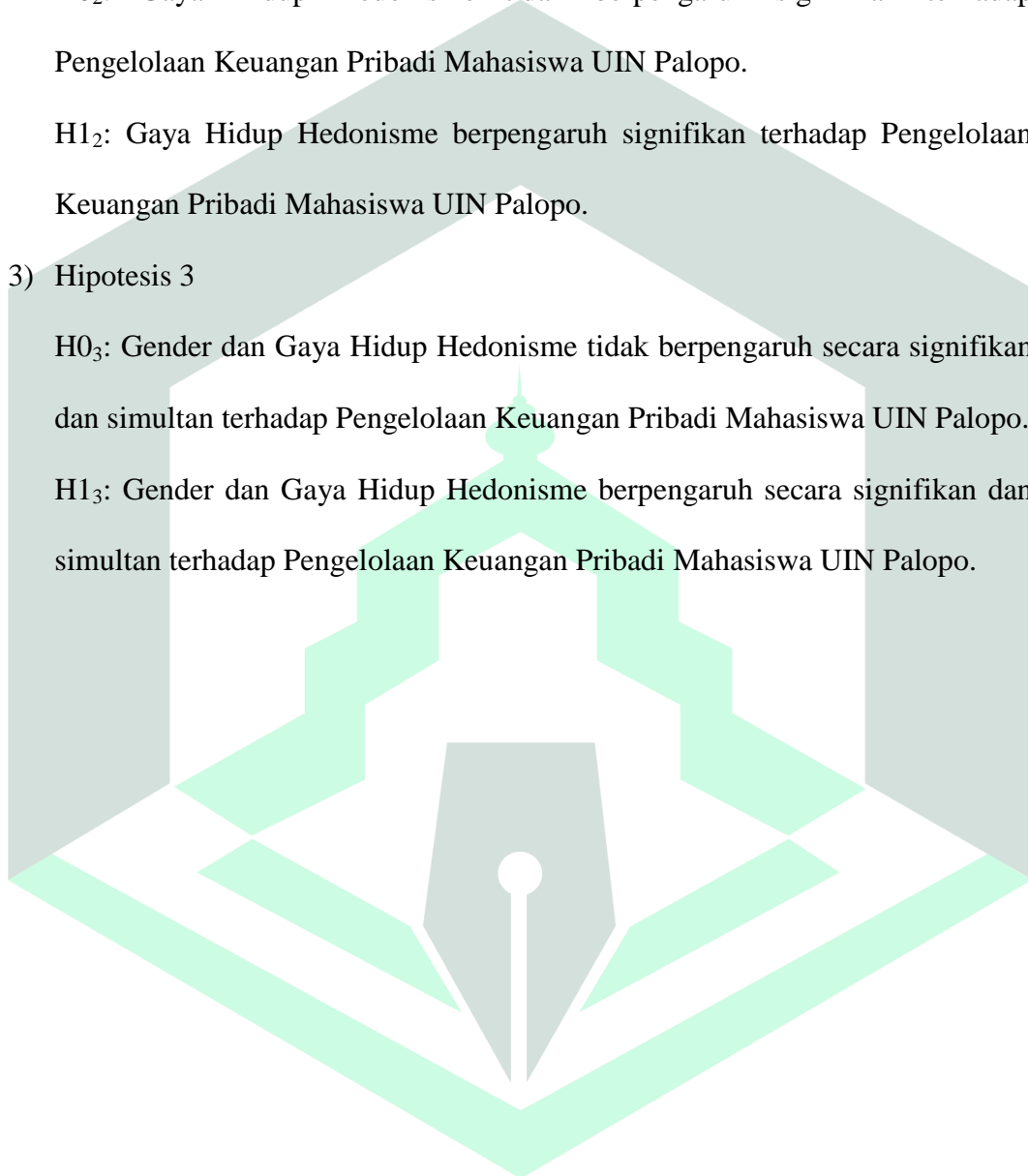
H<sub>0</sub><sub>2</sub>: Gaya Hidup Hedonisme tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa UIN Palopo.

H<sub>1</sub><sub>2</sub>: Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa UIN Palopo.

3) Hipotesis 3

H<sub>0</sub><sub>3</sub>: Gender dan Gaya Hidup Hedonisme tidak berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa UIN Palopo.

H<sub>1</sub><sub>3</sub>: Gender dan Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa UIN Palopo.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang jenis penelitian, lokasi serta waktu penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, jumlah sampel, tehnik pengumpulan data, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis, dan definisi oprasional.

#### A. Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian kuantitatif yang merupakan metode pnelitian berdasarkan filosofi *positivisme*, metode ini digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan menggunakan alat penelitian, dan analisis data bersifat statistik atau kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>31</sup>

##### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data terkait objek atau fenomena yang diteliti. Penelitian ini akan dilakukan pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Adapun target waktu penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan yaitu dimulai pada tanggal 1 april 2025.

---

<sup>31</sup>Nurul Mujahidah Qurani, *Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Dan Kepuasan Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar*, 2020 <https://core.ac.uk/download/pdf/287061998.pdf>.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan.<sup>32</sup> Populasi yang menjadi fokus penelitian adalah mahasiswa aktif S1 Universitas Islam Negeri Palopo yang berjumlah 7.409 Mahasiswa. Berdasarkan data sevima unit pelaksana teknis teknologi informasi dan pangkalan data (UPT TIPD).

Mengingat populasi dalam penelitian ini sudah diketahui dan jumlahnya melebihi 100 orang, maka penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Berikut perhitungan sampel menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat Kesalahan

Penjelasan:

$$\begin{aligned} n &= N / (1 + (N \times e^2)) \\ &= 7.409 / (1 + (7.409 \times 0,1^2)) \\ &= 7.409 / (1 + (7.409 \times 0,01)) \\ &= 7.409 / (1 + (74,09)) \end{aligned}$$

---

<sup>32</sup> Sri Fitri Wahyuni, Radiman Radiman, and Dini Kinanti, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa', *Owner*, 7.1 (2023), h. 656–71, doi:10.33395/owner.v7i1.1304.

$$= 7.409 / 75,09$$

$$= 98,668 (100)$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin yang telah disebutkan diatas, maka didapatkan sampel sebanyak 100 orang responden dengan tingkat toleransi 10%. Dari total tersebut, peneliti menerapkan metode *stratified random sampling* untuk memastikan bahwa sampel yang diperoleh benar-benar mewakili berbagai kelompok (*strata*) dalam populasi yang diteliti.

### C. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang akan diterapkan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Dalam penelitiannya Sogiyono menjelaskan bahwa kuesioner adalah cara untuk mengumpulkan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh jawaban.<sup>33</sup> Sumber data untuk penelitian ini adalah data primer yang akan diperoleh secara langsung dari para responden, dan pengumpulan data dilakukan melalui menggunakan google form. Kuesioner akan dibagikan melalui *personal chat*, maupun grup *whatsapp*.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala ini berfungsi untuk mengukur sikap, pandangan dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial tersebut telah ditentukan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Pada skala likert, peneliti harus menyusun beberapa pernyataan tentang suatu tema tertentu, dan responden diminta untuk memilih

---

<sup>33</sup> Febryana Vinky Hernanda dan Era Trianita Saputra, 'Pengaruh Uang Saku, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa STIE Surakarta)', 13.1 (2025) <<https://journal.ugm.ac.id/abis/article/view/104164/41187>>.

apakah mereka sangat setuju, setuju, ragu-ragu/tidak tahu/netral, tidak setuju, atau sangat tidak setuju dengan beragam pernyataan tersebut. Setiap opsi jawaban memiliki nilai yang berbeda, dan semua jawaban responden dijumlahkan berdasarkan nilainya sehingga menghasilkan satu skor tunggal terkait tema tertentu.

Untuk keperluan penelitian, maka jawaban itu bisa diberi skor sebagai berikut.

Tabel 3.1 Instrument Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

#### D. Uji Kualitas Data

##### 1. Uji Validitas

Menurut sugiyono validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Uji validitas dalam hal ini bertujuan untuk menguji tingkat ketepatan instrument dalam mengukur variabel Gender ( $X_1$ ), Gaya Hidup Hedonisme ( $X_2$ ), Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa ( $Y$ ). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan degree of freedom ( $df$ ) =  $n - 2$  di mana  $n$  adalah jumlah sampel, selain itu digunakan tingkat signifikansi 5%

atau 0,05. Apabila diperoleh nilai  $r$  hitung  $>$  dari nilai  $r$  tabel maka dapat dianggap valid.<sup>34</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur secara berulang. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach Alpha*.

Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ )  $>$  0,60 dan kuesioner dinyatakan tidak reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ )  $<$  0,60.<sup>35</sup>

## E. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menilai apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mengikuti distribusi normal. Metode yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria bahwa data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, dan sebaliknya, jika nilai signifikannya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> D A Zalabila, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Minat Beli Ulang Produk Dunkin'Donuts Di Dki Jakarta', 9.2 (2024), pp. 115–26 <https://library.universitaspertamina.ac.id/xmlui/handle/123456789/11570>.

<sup>35</sup> Setiawan Edi, "Pengaruh Mutu Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Keputusan Mahasiswa di STIE "YKP" Yogyakarta" *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Kewirausahaan*18, (01), 2022: h. 4

<sup>36</sup> Nanda Yoga Aditiya, Elsa Saphira Evani, and Siti Maghfiroh, 'Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda', *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2.2 (2023), pp. 102–10, doi:10.32424/1.jras.2023.2.2.10792.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah model regresi tertentu mengalami variasi yang tidak stabil dalam pengamatan yang dilakukan. Efektivitas model regresi dinilai berdasarkan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diuji *Glejser* dengan nilai probabilitas signifikannya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jika variabel independen signifikan  $< 0,05$  secara statistik mempengaruhi variabel dependen, begitupun sebaliknya. Untuk memperkuat penelitian keefektifitan model regresi juga dapat diukur berdasarkan ketiadaan heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Identifikasi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan memeriksa pola khusus pada grafik scatterplot, jika grafik pola tersebut terdeteksi, itu menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika grafik tidak menunjukkan pola atau memiliki titik yang tersebar merata di atas dan dibawah garis 0, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.<sup>37</sup>

## 3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model analisis regresi terdapat hubungan antar variabel independen. Dalam uji multikolineritas dapat diketahui dengan melihat nilai *tolerance* (TOL) dan variabel *inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang digunakan adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ , sedangkan nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$ , maka bebas multikolinearitas.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Ardhianti, Indriasari, and Indiworo, 'Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Kecerdasan Spiritual, Gender, Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z Di Semarang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Swasta Di Semarang)'.  
<sup>38</sup> Rasbi, M, Muh Ginanjar, Fasiha, Atika Tahir, Linda A, Ali. "Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Diskon Dompot Digital terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo" *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah* 02, No. 02, (8 Maret 2024): h. 21

## F. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut sugiyono analisis linier berganda merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model analisis regresi terdapat pengaruh secara bersamaan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikatnya (dependen). Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan.<sup>39</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Gender

$X_2$  = Lifestyle hedonis

$\beta$  = Koefisien regresi variabel independen

e = Error

## G. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial adalah metode pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah didalam model analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas (independen) secara individu terhadap variabel terikat (dependen). Hipotesis dinyatakan berpengaruh secara parsial jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikannya  $< 0,05$ .<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Jilhansyah Ani, Bode Lumanauw, dan Jefri L. A. Tampenawas, "The Influence Of Brand Image, Promotion And Service Quality On Consumer Purchase Decision On Tokopedia E-Commerce In Manado City" *Jurnal EMBA* 9, No. 2, (April 2021): 668

<sup>40</sup> Gaffar Andi Nurrahma, Muhammad Ikram S, Arzal Syah, Irsad, Chairulnisa, dan Firman Ardiansyah. "Pengaruh Dana CSR, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report Perusahaan Peserta Asia Sustaunability Reporting



Rumus T tabel =  $t(x/2; n-k-1)$

## 2. Uji statistik F atau Uji Simultan

Uji simultan adalah suatu pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model analisis regresi memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat (dependen). Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikannya  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Perhitungan dalam uji simultan atau uji f menggunakan tingkat kesalahan 5% atau 0,05 dan taraf keyakinan 95%.<sup>41</sup>

Rumus f (tabel) =  $f(k; n-k)$

## 3. Uji Koefisien Determinasi (R)

Pengujian determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai *coefficient* yang menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk menentukan seberapa jauh variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan nilai R square.<sup>42</sup>

---

Rating (ASRRAT)” *Edunomika* 08, No. 04 (10 November 2024): 5, <https://doi.org/10.29040/jie.v8i4.15388>

<sup>41</sup> Ardhianti, Indriasari, and Indiworo, ‘Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Kecerdasan Spiritual, Gender, Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z Di Semarang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Swasta Di Semarang)’, *Dinamika Kreatif Manajemen Strategis*, 6.1 (2024). <https://journalpedia.com/1/index.php/dkms/index..>

<sup>42</sup> Wahyuni, Radiman, and Kinanti, ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa’ *Owner*, 7.1 (2023), h. 656–671, doi:10.33395/owner.v7i1.1304.

## H. Definisi Variabel

Tabel 3.2 Devinisi Variabel

No	Devinisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Variabel Gender ( <i>X1</i> ). Gender diartikan sebagai satu sifat yang terdapat pada laki-laki dan perempuan yang terbentuk secara sosial dan budaya.	a. Kesetaraan <sup>43</sup>	Skala Likert
2	Variabel Gaya Hidup Hedonisme ( <i>X2</i> ). Gaya Hidup Hedonisme didefinisikan sebagai gaya hidup yang berorientasi pada kepuasan dan kenikmatan pribadi, yang ditunjukkan melalui perilaku konsumtif, pembelanjaan untuk barang atau pengalaman mewah, dan ketergantungan pada barang bermerek. Dalam penelitian ini, gaya hidup hedonis akan diukur melalui indikator seperti frekuensi belanja barang tidak esensial, pengeluaran untuk hiburan, dan keinginan memiliki barang bermerek.	1. Cenderung <i>followers</i> 2. Perilaku konsumtif 3. Tempat 4. Aktivitas 5. Suka menjadi pusat perhatian <sup>44</sup>	Skala Likert
3	Pengelolaan keuangan pribadi mengacu pada kemampuan mahasiswa UIN Palopo untuk merencanakan, mengatur, mengendalikan, dan	a. Mampu membelanjakan uang seperlunya b. Membayar	Skala Likert

<sup>43</sup> Septriani, Suzanna, and Mustika, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gender Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa'. *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)*, 1.2 (2022), h. 173–183, doi:10.30630/aista.v1i2.24.

<sup>44</sup> Wahyuni, Radiman, and Kinanti, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa' *Owner*, 7.1 (2023), h. 656–671, doi:10.33395/owner.v7i1.1304

	<p>mengevaluasi pengeluaran dan pendapatan mereka. Variabel ini akan diukur melalui indikator seperti kemampuan menyusun anggaran, disiplin menabung, dan upaya menghindari utang.</p>	<p>kewajiban bulan tepat waktu</p> <p>c. Merencanakan keuangan untuk keperluan di masa depan</p> <p>d. Menabung</p> <p>e. Mampu menyetor uang untuk keperluan pribadi<sup>45</sup></p>	
--	--	--	--




---

<sup>45</sup> Asdiana Asdiana, Herman Paleni, and Nasruddin Nasruddin, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa', *Journal of Management and Economics Research*, 3.1 (2024), h. 14–19, doi:10.62866/jomer.v3i1.185.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo

Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo awalnya adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Ujung Pandang dengan status filial yang diresmikan pada 27 Maret 1968. Kemudian, pada tahun 1997, berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo berdasarkan keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997. STAIN Palopo selanjutnya berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada 17 Oktober 2014, berdasarkan peraturan Presiden Nomor 141 Tahun 2014, dan diresmikan pada 23 Mei 2015. Kemudian IAIN Palopo resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo yang disampaikan langsung oleh Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (Dirdiktis) Kementerian Agama (Kemenag) RI, Prof Dr. Phil Sahirom MA, secara virtual di hadapan rektor, para wisudawan dan keluarga besar IAIN Palopo, pada Sabtu 10 Mei 2025 yang bertempat di Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo.

Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo memiliki empat fakultas yang terdiri dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Fakultas Syariah, Serta Program Pasca Sarjana.

## 2. Visi dan Misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

### a. Visi

“Terkemuka dalam Integrasi Keilmuan berciri Kearifan Lokal”.

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dan mengembangkan integrasi keilmuan yang berkualitas dan profesional yang berciri kearifan lokal;
- 2) Mengembangkan bahan ajar berbasis penelitian yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat;
- 3) Meningkatkan peran institusi dalam pembangunan kualitas keberagaman masyarakat dan penyelesaian persoalan kemasyarakatan dengan mengedepankan keteladanan dan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal;
- 4) Mengembangkan kerja sama lintas sektoral, dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

## **B. Deskripsi Karakteristik Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo sebanyak 100 orang yang ditemui penulis pada saat penelitian berlangsung. Identitas responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari nama, jenis kelamin, usia, fakultas, kemudian pengeluaran dan pemasukan perbulan yang dikelompokkan berdasarkan metode *stratified* random sampling.

1. Identitas berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1	Laki-laki	50	50
2	Perempuan	50	50
	<b>Total</b>	100	100

*Sumber: data primer yang diolah (2025)*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden laki-laki dan perempuan memiliki jumlah yang sama yaitu 50 dengan jumlah presentase 50%.

2. Identitas berdasarkan usia

**Tabel 4.2 Usia**

No	Usia	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1	< 20	12	12
2	20 - 25	86	86
3	26 - 30	2	2
	<b>Total</b>	100	100

*Sumber: data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah responden dengan usia < 20 sebanyak 12 orang dengan jumlah presentase 12%, usia 20 – 25 sebanyak 86 orang dengan jumlah presentase 86% dan usia 26 – 30 sebanyak 2 orang dengan presentase 2%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa dalam penelitian ini berusia 20 – 25 tahun.

3. Identitas berdasarkan fakultas

**Tabel 4.3 Fakultas**

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	25	25
2	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	25	25
3	Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	25	25
4	Fakultas Syariah	25	25
	<b>Total</b>	100	100

*Sumber: data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 25 orang dengan jumlah presentase 25%, jumlah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebanyak 25 orang dengan jumlah presentase 25%, jumlah mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sebanyak 25 orang dengan presentase 25%, dan jumlah mahasiswa Fakultas Syariah sebanyak 25 orang dengan presentase 25%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sama rata.

4. Identitas berdasarkan pemasukan perbulan

**Tabel 4.4 Pemasukan Perbulan**

No	Jumlah pemasukan	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1	< Rp. 500.000	49	49
2	Rp. 500.000 - Rp.1.000.000	43	43
3	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000	6	6
4	> Rp.2.000.000	2	2
	<b>Total</b>	100	100

*Sumber: data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah responden dengan jumlah pengeluaran < Rp. 500.000,-/ bulan sebanyak 49 orang dengan jumlah presentase 49%, pengeluaran Rp. 500.000 -Rp.1.000.000,-/ bulan sebanyak 43 orang dengan jumlah presentase 43%, pengeluaran Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000,-/ bulan sebanyak 6 orang dengan presentase 6%, dan pengeluaran > Rp.2.000.000,-/ bulan sebanyak 2 orang dengan presentase 2%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa dalam penelitian ini mendapatkan uang saku baik dari pekerjaan sendiri maupun dari orang tua sejumlah Rp.500.000 s.d Rp.1.000.000,-/bulan.

5. Identitas berdasarkan pengeluaran perbulan

**Tabel 4.5 Pengeluaran Perbulan**

No	Jumlah pengeluaran	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1	< Rp. 500.000,-	35	35
2	Rp. 500.000 - Rp.1.000.000,-	60	60
3	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000,-	3	3
4	> Rp.2.000.000,-	2	2
	<b>Total</b>	100	100

*Sumber: data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah responden dengan jumlah pengeluaran < Rp. 500.000,-/ bulan sebanyak 35 orang dengan jumlah presentase 35% , pengeluaran Rp. 500.000 -Rp.1.000.000,-/ bulan sebanyak 60 orang dengan jumlah presentase 60%, pengeluaran Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000,-/ bulan sebanyak 3 orang dengan presentase 3%, dan pengeluaran > Rp.2.000.000,-/ bulan sebanyak 2 orang dengan presentase 2%. Hal ini menunjukkan bahwa



mayoritas mahasiswa dalam penelitian ini membelanjakan uang sejumlah Rp.500.000 s.d Rp.1.000.000,-/bulan.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya data, lalu hasilnya dapat dilihat oleh indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur tersebut benar-benar mengukur yang seharusnya diukur. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan level signifikansi 5% atau 0,05, apabila diperoleh nilai  $r$  hitung > dari nilai  $r$  tabel dapat dikatakan valid. Jumlah sampel yang diperoleh peneliti sebanyak 30 responden maka besarnya *degree of freedom* ( $df$ ) adalah 28 dan jika dilihat melalui  $r$  tabel *degree of freedom* ( $df$ ) dari 28 adalah 0,3610. Hasil dari uji validitas pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Uji Validitas Gender (X1)**

Variabel	Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Sig.	Ket.
Gender (X1)	X1.1	0,558	0,3610	0,001	Valid
	X1.2	0,715	0,3610	0,000	Valid
	X1.3	0,710	0,3610	0,000	Valid
	X1.4	0,735	0,3610	0,000	Valid
	X1.5	0,628	0,3610	0,000	Valid
	X1.6	0,592	0,3610	0,001	Valid
	X1.7	0,721	0,3610	0,000	Valid

Sumber: data primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 2.6 diatas diketahui bahwa variabel gender (X1) memiliki nilai uji validitas yang kuat, kuesioner dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan diketahui nilai  $r$  tabel ( $Df = N-2 = 30-2 = 28$ ). Jadi dapat

diartikan bahwa kese;uruhan item variabel gender memiliki data yang valid dengan menunjukkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan nilai signifikansi dibawah 0,05.

**Tabel 4.7 Uji Validitas Gaya Hidup Hedonisme (X2)**

Variabel	Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Sig.	Ket.
<b>Gaya Hidup Hedonisme (X2)</b>	X2.1	0,787	0,3610	0,000	<b>Valid</b>
	X2.2	0,805	0,3610	0,000	<b>Valid</b>
	X2.3	0,597	0,3610	0,000	<b>Valid</b>
	X2.4	0,876	0,3610	0,000	<b>Valid</b>
	X2.5	0,531	0,3610	0,000	<b>Valid</b>
	X2.6	0,760	0,3610	0,000	<b>Valid</b>
	X2.7	0,735	0,3610	0,000	<b>Valid</b>
	X2.8	0,653	0,3610	0,000	<b>Valid</b>
	X2.9	0,747	0,3610	0,000	<b>Valid</b>

*Sumber: data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan tabel 2.7 diatas diketahui bahwa variabel gaya hidup hedonisme (X1) memiliki nilai uji validitas yang kuat, kuesioner dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan diketahui nilai  $r$  tabel ( $Df = N - 2 = 30 - 2 = 28$ ). Jadi dapat diartikan bahwa kese;uruhan item variabel gender memiliki data yang valid dengan menunjukkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan nilai signifikansi dibawah 0,05.

**Tabel 2.8 Uji Validitas Pengelolaan Keuangan (Y)**

Variabel	Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Sig.	Ket.
<b>Pengelolaan Keuangan (Y)</b>	Y1.1	0,617	0,3610	0,000	<b>Valid</b>
	Y1.2	0,578	0,3610	0,001	<b>Valid</b>
	Y1.3	0,739	0,3610	0,000	<b>Valid</b>
	Y1.4	0,832	0,3610	0,000	<b>Valid</b>
	Y1.5	0,729	0,3610	0,000	<b>Valid</b>

*Sumber: data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan tabel 2.6 diatas diketahui bahwa variabel pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai uji validitas yang kuat, kuesioner dikatakan valid jika nilai  $r$

hitung lebih besar dari r tabel dan diketahui nilai r tabel ( $Df = N - 2 = 30 - 2 = 28$ ). Jadi dapat diartikan bahwa kese;uruhan item variabel gender memiliki data yang valid dengan menunjukkan r hitung  $>$  r tabel dengan nilai signifikansi dibawah 0,05.

## 2. Uji Reliabilitas

Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban responden konsisten terhadap pertanyaan yang diberikan. Pada pengujian ini, metode yang digunakan yaitu menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha*, dimana nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,60 dapat dikatakan bahwa variabel tersebut Reliable. Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Uji Reliabilitas**

Variabel	Minimal <i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Gender ( $X_1$ )		0,747	Realibel
Gaya Hidup Hedonisme ( $X_2$ )	0,60	0,759	Realibel
Pengelolaan Keuanagan (Y)		0,770	Realibel

*Sumber: data primer yang diolah (2025)*

Berdasarkan tabel 2.9 diatas diketahui mengenai uji reliabilitas dan yang terlihat nilai uji reliabilitas gender lebih besar dibandingkan dengan batas nilai cronbach's alpha ( $0,747 > 0,60$ ), kemudian uji reliabilitas variabel gaya hidup hedonisme lebih besar dibandingkan dengan batas nilai cronbach's alpha ( $0,759 > 0,60$ ) dan begitu pula dengan nilai uji reliabilitas variabel pengelolaan keuangan pribadi lebih besar dibandingkan dengan nilai cronbach's alpha ( $0,770 > 0,60$ ),

artinya semua keseluruhan item pada variabel pengelolaan keuangan dikatakan reliable dan layak digunakan.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	2.81587324
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z		.607
Asymp. Sig. (2-tailed)		.855

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data primer (Output SPSS 20.0) Diolah, 2025

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas yang menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*, didapatkan hasil signifikan yaitu 0,855 dimana hasil tersebut lebih besar nilainya dari taraf signifikan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas atau apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Metode yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas ini yaitu Uji *Glejser*, juga dikenal sebagai uji

*Glejser's Test* atau uji *Variance Ratio Test*. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.909	1.110		2.621	.010
	Gender	-.036	.039	-.096	-.940	.350
	Gaya Hidup Hedonisme	.012	.026	.048	.475	.636

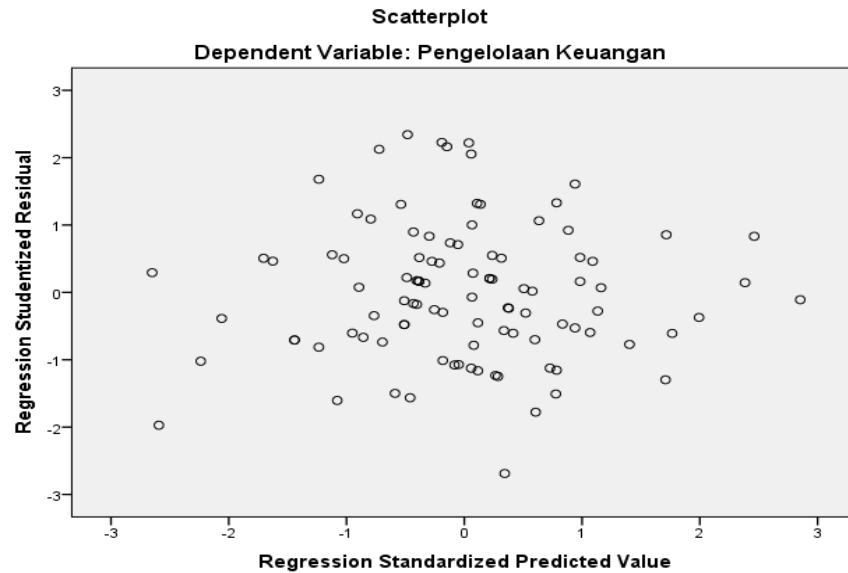
a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: data primer (Output SPSS 20.0) Diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa pada masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas karena signifikansi variabel bebas  $> 0,05$ . Dikatakan bahwa model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk pengujian heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan memeriksa pola khusus pada grafik *scatterplot*, jika grafik pola tersebut terdeteksi, itu menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika grafik tidak menunjukkan pola atau memiliki titik yang tersebar merata di atas dan dibawah garis 0, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan memeriksa pola khusus pada grafik *scatterplot* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Gambar 4.1 Grafik *Scatterplot***



Hasil uji *scatterplot* heteroskedastisitas yang menunjukkan titik-titik menyebar merata di atas dan di bawah garis 0 tanpa membentuk pola tertentu menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model. Dengan demikian asumsi klasik mengenai kesamaan varians residual terpenuhi dan model regresi dapat dikatakan valid.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model pengujian model regresi berkorelasi. Dikatakan bahwa model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dilihat berdasarkan nilai dari *tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF). Tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi apabila nilai *tolerance*  $> 0,1$  atau nilai VIF  $< 10$ . Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12 Uji Multikolineritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Gender	.979	1.021
Gaya Hidup		
Hedonisme	.979	1.021

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: data primer (Output SPSS 20.0) Diolah, 2025

Berdasarkan hasil penghitungan uji multikolineritas yang telah dipaparkan pada table di atas, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dikategorikan tidak terdapat multikolineritas antara variabel independen, berdasarkan hasil nilai *tolerance* variabel independen > 0,10, dan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) < 10.

4. Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.13 Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
			Beta		
(Constant)	<b>13.717</b>	1.842		7.446	.000
1 Gender	<b>.303</b>	.064	.430	4.726	.000
Gaya Hidup					
Hedonisme	<b>-.115</b>	.043	-.244	-2.684	.009

a. Dependent Variable: Pengelolaan keuangan

Sumber: data primer (Output SPSS 20.0) Diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji Regresi Linear Berganda diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 13.717 + 0,303 X1 - 0,115 X2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan hal sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh Nilai (a) sebesar 13,717 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel pengelolaan keuangan pribadi belum dipengaruhi atau variabel lain bernilai 0 yaitu variabel Gender (X1), dan Lifestyle Hedonis (X2). Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen konstan, maka pengelolaan keuangan pribadi adalah sebesar 13,717.
- b. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien gender yaitu sebesar 0,303. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel gender meningkat 1 satuan maka variabel pengelolaan keuangan akan meningkat 0,303 satuan. Sementara jika variabel gender turun 1 satuan maka pengelolaan keuangan akan turun 0,303 satuan.
- c. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai koefisien gaya hidup hedonisme yaitu sebesar -0,115. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel gaya hidup hedonis meningkat 1 satuan maka variabel pengelolaan keuangan akan menurun 0,115 satuan. Sementara jika variabel gaya hidup hedonisme turun 1 satuan maka variabel pengelolaan keuangan akan meningkat 0,115 satuan.



## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial atau t-test adalah uji statistik yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara individual dalam suatu model regresi. Kriteria uji parsial (uji t) yaitu, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  untuk derajat bebas (df) =  $n-k-1$  adalah  $100-2-1 = 97$ . Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh 1,984. Selain  $t_{hitung}$ , kita juga dapat menggunakan signifikansi penelitian  $< 0,05$ . Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Adapun hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14 Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	13.717	1.842	7.446	.000
	Gender	.303	.064	.430	.000
	Gaya Hidup Hedonisme	-.115	.043	-.244	.009

a. Dependent Variable: Pengelolaan keuangan

Sumber: data primer (Output SPSS 20.0) Diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel diatas, untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel gender (X1) memperoleh nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 4,726 lebih besar dari t tabel yang jumlahnya sebesar 1,984. Maka dapat dikatakan Ho ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat jelaskan bahwa gender berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UIN Palopo.
- 2) Variabel gaya hidup hedonisme (X2) berpengaruh secara signifikan dengan nilai koefisien regresi  $0,009 < \text{probabilitas } 0,05$  dan nilai t hitung  $-2,684$  lebih besar dari t tabel yang jumlahnya 1,984, sementara sifat dari pengaruh signifikan tersebut adalah negatif, maka H<sub>2</sub> dikatakan terbukti bahwa semakin hedonistik gaya hidup mahasiswa, maka akan semakin buruk pengelolaan keuangannya. Artinya semakin tinggi nilai pada variabel gaya hidup hedonis membuat kekhawatiran terhadap pengelolaan keuangan.

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji simultan di lakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Uji simultan atas dua kriteria. Kriteria pertama jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka Ho di tolak dan H1 di terima maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka Ho di terima dan H1 di tolak maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen. Kriteria yang kedua adalah jika nilai  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka Ho ditolak dan H1 diterima, begitupun sebaliknya. Adapun hasil uji f pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15 Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	214.015	2	107.007	13.223	.000 <sup>b</sup>
Residual	784.985	97	8.093		
Total	999.000	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Hedonisme, Gender

Sumber: data primer (Output SPSS 20.0) Diolah, 2025

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} 13,223 > F_{tabel} 3,090$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan arti variabel gender dan gaya hidup hedonisme secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel independen (gender, dan gaya hidup hedonis) terhadap variabel dependen (pengelolaan keuangan). Adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel R-Square.

**Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.463 <sup>a</sup>	.214	.198	2.84475

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Hedonisme, Gender

b. Dependent Variable: Pengelolaan keuangan

Sumber: data primer (Output SPSS 20.0) Diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji R-Square pada tabel diatas diperoleh hasil perhitungan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,198, menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh sebesar 19,8% terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 82,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Pengaruh gender terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa**

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa variabel gender berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa gender berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa perbedaan peran gender memiliki implikasi terhadap perilaku finansial mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yunita yang mengatakan bahwa gender berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Laki-laki dan perempuan memiliki tujuan yang berbeda tentang hal pengelolaan keuangan. Hal tersebut menyebabkan perbedaan tingkat literasi laki-laki dan perempuan, sehingga memberikan perbedaan dalam mengelola keuangan pribadinya. Secara teoritis, semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin bijak dalam pengambilan keputusan keuangan pribadinya.

Menurut penelitian Lusardi dan Mitchell, perempuan menunjukkan tingkat kehati-hatian yang lebih tinggi dalam perencanaan keuangan jangka panjang, termasuk dalam hal menabung dan menghindari utang konsumtif. Hal ini

berkorelasi dengan nilai-nilai sosial yang berkembang, di mana perempuan lebih diajarkan untuk hemat dan bertanggung jawab dalam penggunaan uang sejak usia muda.

Selain itu, teori social role theory dari Eagly menjelaskan bahwa perbedaan gender dalam perilaku finansial dapat dijelaskan oleh peran sosial yang dibentuk oleh masyarakat, di mana perempuan diasosiasikan dengan perilaku yang lebih terstruktur dan bertanggung jawab, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of planned Behavior* yang menekankan pada rasionalitas dari tingkah laku manusia juga pada keyakinan bahwa target tingkah laku berada dibawah control individunya. Sikap keuangan berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Maka apabila seseorang memiliki sikap keuangan yang baik akan mengarah pada perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wasita et.al dan Yanti & Suci yang menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa berpengaruh positif, dan menunjukkan bahwa perempuan cenderung memiliki perilaku finansial yang lebih disiplin dan konservatif, sedangkan laki-laki cenderung lebih berani mengambil risiko dan kurang memperhatikan perencanaan jangka panjang. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis, pengalaman sosial, dan nilai-nilai budaya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh hidayat & salmaa menyatakan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, karena pada dasarnya

pemahaman konsep gender tidak memiliki konteks yang cukup dekat dan berhubungan dengan Manajemen Keuangan pribadi mahasiswa sebagai seorang individu.

## 2. Pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo. Secara statistik pengaruh lifestyle hedonis terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa adalah signifikan. Namun demikian menunjukkan arah negatif, yang berarti bahwa pengaruh tersebut tidak hanya signifikan, tetapi juga berlawanan arah atau berdampak buruk.

Secara interpretatif, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat hedonisme dalam gaya hidup mahasiswa, maka semakin buruk dan semakin rendah kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Gaya hidup hedonis mencerminkan pola konsumsi yang berorientasi pada kepuasan instan, kesenangan pribadi, dan pemenuhan kebutuhan sekunder atau tersier secara berlebihan tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan jangka panjang. Mahasiswa yang memiliki gaya hidup seperti ini cenderung lebih boros, kurang perencanaan, tidak disiplin dalam menabung, dan rentan terjerumus pada pengeluaran impulsif. Mahasiswa dengan gaya hidup hedonis cenderung memprioritaskan konsumsi jangka pendek untuk pemenuhan keinginan, seperti makan di luar, belanja barang bermerek, dan mengikuti tren media sosial,

dibandingkan alokasi dana untuk tabungan atau kebutuhan jangka panjang. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, serta memicu perilaku keuangan yang tidak sehat, seperti penggunaan pinjaman online atau kartu kredit.

Sebagian besar Mahasiswa UIN Palopo sepakat bahwa gaya hidup hedonis menentukan bagaimana seseorang dalam mengelola keuangan. Bagi mereka, dengan memilih gaya hidup hedonis artinya akan berdampak buruk dengan cara mereka dalam mengelola keuangan, dimana gaya hidup hedonis tidak dapat dipisahkan dengan tingkat konsumsi yang tinggi pada suatu hal yang memiliki nilai hedonis. Pada dasarnya kesenangan bagi setiap orang berbeda-beda, namun faktanya tidak jarang bagi sebagian besar Mahasiswa UIN Palopo yang mencari kesenangan melalui pembelian impulsif, bahkan sering kali tanpa mempertimbangkannya kebutuhan.

Selain itu, teori *planned behavior* dalam penelitian Ajzen menjelaskan bahwa niat seseorang dalam berperilaku keuangan dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam hal ini, individu dengan gaya hidup hedonisme memiliki sikap konsumtif dan norma sosial yang mendukung perilaku konsumsi tinggi, sehingga berdampak negatif pada kemampuan pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu milik Andita dengan judul pengaruh *gender*, *financial attitude*, gaya hidup hedonisme, dan teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh secara signifikan yang bernilai negatif

terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian dari Prastiwi dan Anggraeni menunjukkan bahwa hedonisme berkontribusi negatif terhadap perilaku finansial, terutama pada kalangan muda yang rentan terhadap pengaruh lingkungan sosial dan media digital. Sementara penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian milik Dewi et.al, dan Chaerunnisa & Luantu yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Interaksi antara gender dan gaya hidup hedonisme terbukti mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Chang, Huang, & Pan dengan judul *Gender Differences in Regret Aversion and Financial Literacy*, mengemukakan bahwa literasi keuangan mampu menekan efek bias perilaku, termasuk *regret aversion*, yang lebih sering terjadi pada perempuan. Sementara itu, Pratiwi & Astuti dengan judul Pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi, menunjukkan bahwa gaya hidup hedonistik mahasiswa secara signifikan berpengaruh negatif terhadap pengelolaan perilaku pengelolaan keuangan, terlepas dari gender. Hal serupa juga ditemukan oleh Wahayuni & Saputra dengan judul Pengaruh Control Diri, Gaya Hidup Hedonis, dan Gender Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. yang menyatakan bahwa perempuan dalam kontrol yang tinggi cenderung mampu menekan pengeluaran konsumtif meskipun memiliki kecenderungan hedonis.



### 3. Pengaruh gender dan gaya hidup hedonisme secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa variabel gender dan gaya hidup hedonisme secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu gender dan lifestyle hedonis, secara bersama-sama memiliki pengaruh yang bermakna terhadap variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan pribadi.

Artinya, baik faktor gender maupun gaya hidup hedonisme mahasiswa memiliki kontribusi terhadap bagaimana mahasiswa mengatur, mengelola, dan menggunakan keuangannya. Perbedaan gender memunculkan variasi dalam pola pengelolaan keuangan, dimana mahasiswa perempuan umumnya lebih terencana, hemat, dan hati-hati dalam mengatur uang saku, sedangkan mahasiswa laki-laki cenderung lebih bebas dan impulsif dalam membelanjakan uang. Disisi lain, gaya hidup hedonisme mencerminkan kecenderungan mahasiswa untuk mencari kesenangan sesaat, yang berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan mereka.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa gender dan gaya hidup hedonisme secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa memberikan gambaran bahwa pengelolaan keuangan merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor individu dan sosial-psikologis.

Penelitian ini memperkuat fakta bahwa pengelolaan keuangan pribadi bukan hanya dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, tetapi merupakan hasil dari interaksi

berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Dalam hal ini, gender memberikan perbedaan pendekatan dan kebiasaan dalam mengelola uang, sedangkan lifestyle hedonis memberikan tekanan pada pengeluaran konsumtif yang bias merusak struktur keuangan pribadi mahasiswa. Ketika kedua faktor ini dianalisis secara bersamaan, ternyata keduanya memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan mahasiswa.

Secara praktis, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa peningkatan literasi keuangan mahasiswa tidak bisa dilakukan secara umum dan seragam, tetapi harus mempertimbangkan aspek perbedaan gender dan gaya hidup yang dijalani oleh mahasiswa. Perempuan dan laki-laki mungkin membutuhkan penguatan dalam hal pengendalian diri dan perencanaan finansial.

Dengan demikian, hasil uji simultan ini menegaskan bahwa pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo secara nyata dipengaruhi oleh kombinasi faktor gender dan gaya hidup hedonis, dan kedua variabel ini perlu menjadi perhatian dalam penyusunan strategi peningkatan kesadaran finansial mahasiswa.

Pengaruh simultan ini berarti bahwa baik faktor biologis (gender) maupun faktor perilaku (gaya hidup hedonisme) secara bersama-sama menjelaskan variasi perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Hal ini sejalan dengan pendekatan multidimensional dalam teori perilaku keuangan, yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh kombinasi karakteristik pribadi, nilai-nilai hidup, pengalaman, dan tekanan sosial.

#### a. Interaksi Gender dan Gaya Hidup Hedonisme dalam Konteks Mahasiswa

Meskipun gender (seperti perempuan) menunjukkan kecenderungan baik dalam pengelolaan keuangan, mahasiswa perempuan yang memiliki gaya hidup hedonis masih berisiko mengalami pengelolaan keuangan yang tidak baik. Disisi lain, mahasiswa pria yang memiliki gaya hidup sederhana mungkin bisa mengatur keuangan dengan lebih efektif meskipun secara umum mereka memiliki kecenderungan untuk belanja lebih banyak dibanding perempuan.

Dengan kata lain, gaya hidup hedonis dapat mengurangi dampak positif gender terhadap pengelolaan keuangan, sementara pola hidup hemat dan terencana dapat memperkuat dampak tersebut. Hubungan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain.

#### b. Pendekatan Behavioral Finance

Dalam perspektif behavioral finance, Shefrin menyatakan bahwa perilaku, tindakan keuangan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh aspek rasional seperti pendidikan atau pemahaman finansial, tetapi juga oleh perasaan, nilai-nilai hidup, dan pengaruh social. Gender berpengaruh pada kecenderungan risiko dan pengelolaan keuangan, sementara gaya hidup hedonisme berdampak pada keputusan belanja yang sering bersifat tiba-tiba.

Oleh karena itu, kombinasi antara jenis gender dan gaya hidup hedonism menciptakan dinamika yang kompleks dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Mahasiswa yang mampu mengendalikan dan menyesuaikan gaya hidupnya dengan kondisi keuangan yang dimiliki, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, umumnya memiliki kemampuan pengelolaan keuangan

kemampuan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran dan kedisiplinan dalam mengatur pengeluaran serta membuat perencanaan keuangan sangat diperlukan agar kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik dan risiko keuangan dapat di minimalkan.

Dengan demikian, pengaruh simultan gender dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa mengindikasikan bahwa:

1. Pengelolaan keuangan tidak ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan hasil interaksi antara peran gender dan nilai-nilai hidup (gaya hidup).
2. Meskipun gender tertentu (seperti perempuan) memiliki kecenderungan mengelola keuangan lebih baik, pengaruh gaya hidup hedonis dapat menetralkan atau bahkan merusak kecenderungan positif tersebut.
3. Oleh karena itu, edukasi keuangan yang efektif perlu mempertimbangkan pendekatan berbasis gender sekaligus intervensi gaya hidup, untuk menciptakan perilaku finansial yang sehat dan berkelanjutan di kalangan mahasiswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan hasil pengolahan data tentang pengaruh gender dan gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo. Selanjutnya penulis menyimpulkan:

Gender berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo. Hal ini di buktikan bahwa gender memiliki peran dalam membentuk perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin bijak dalam pengambilan keputusan keuangan pribadinya.

Gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat hedonisme pada gaya hidup mahasiswa, maka semakin rendah kemampuan mereka dalam mengatur dan mengelola keuangannya secara bijak.

Gender dan gaya hidup hedonisme secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Palopo. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa UIN Palopo, diharapkan lebih sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Mahasiswa hendaknya mulai menerapkan kebiasaan positif seperti membuat anggaran, mencatat pengeluaran, serta membatasi pembelajaran yang tidak penting atau bersifat konsumtif.
2. Kepada mahasiswa dengan kecenderungan gaya hidup hedonisme, disarankan untuk meningkatkan pengendalian diri dan mulai mengadopsi gaya hidup yang lebih sederhana dan hemat. Mengutamakan kebutuhan dibanding keinginan dapat membantu mahasiswa mencapai kestabilan keuangan yang lebih baik.
3. Kepada pihak kampus, khususnya dalam bidang kemahasiswaan. Diharapkan dapat menyelenggarakan program literasi keuangan seperti seminar, pelatihan manajemen keuangan, atau pembiasaan karakter finansial berbasis nilai-nilai keislaman agar mahasiswa memiliki bekal yang cukup dalam menghadapi tantangan finansial selama masa studi maupun dimasa depan.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain seperti pendapatan bulanan, pengaruh teman sebaya, atau tingkat literasi keuangan, serta memperluas sampel diluar kampus UIN Palopo agar hasil penelitian menjadi general dan aplikatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, Nanda Yoga, Elsa Saphira Evani, and Siti Maghfiroh, 'Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda', *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2.2 (2023), h. 102–110, doi:10.32424/1.jras.2023.2.2.10792
- Alifa Salsabila Hidayat, and R.A Sista Paramita, 'The Analysis of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control Toward Financial Behavior on UNESA's Economic and Business Students', *Accounting and Finance Studies*, 2.3 (2022), h. 157–176, doi:10.47153/afs23.4392022
- Andita, Salmaa Diva, *Pengaruh Gender, Financial Attitude, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Teman Sebaya Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa*, Edisi Pertama (Universitas Islam Indonesia, 2024) <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/dspace.uui.ac.id/123456789/52374>
- Anindia, Dwitri, Sugeng, Pradikto, 'Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi', *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 3.1 (2025), doi:10.21831/nominal.v6i1.14330
- Ardhianti, Dewi Eka, Ika Indriasari, and Rr Harwik Ervina Indiworo, 'Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Kecerdasan Spiritual, Gender, Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z Di Semarang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Swasta Di Semarang)', *Dinamika Kreatif Manajemen Strategis*, 6.1 (2024), h. 302–327 <https://journalpedia.com/1/index.php/dkms/index>
- Arinda, Dina, 'Hubungan Gaya Hidup', *Jurnal Imiah Psikologi*, 9.3 (2021), h. 528–534, doi:10.30872/psikoborneo
- Asdiana, Asdiana, Herman Paleni, and Nasruddin Nasruddin, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa', *Journal of Management and Economics Research*, 3.1 (2024), h. 14–19, doi:10.62866/jomer.v3i1.185
- Asep, Mulyana Imam, Muslih, 'Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih', *Jurnal Riset Akuntansi*, 12.1 (2020), h. 16, doi:10.52644/joeb.v13i2.1578
- Azizah, Nur, dkk, 'Konsep Kesetaraan Gender Menurut Kh. Husein Muhammad Relevansinya Dengan Pendidikan Islam', *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 01.03 (2024), h. 64–78
- Henry Jirwanto, S.E., M.M, and others, *E-Book Manajemen Keuangan*, 2018
- Hidayat, Iqbal Alwi, and Binti Nur Asiyah, 'Pengaruh Gender, Kecerdasan Spiritual, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Non Febi UIN Satu Tulungagung Angkatan

2018', *Yume: Journal of Management*, 5.2 (2022), h. 463–478, doi:10.2568/yum.v5i2.2657

Kehi, Mathildis Joanina, and others, 'Peran Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Unwira Angkatan 2022 Yang Bertempat Tinggal Di Kos', *JUEB: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3.1 (2024), h. 77, doi:10.57218/jueb.v3i1.945

Komariah, Siti, *Pengantar Sosiologi Gender*, Edisi Pert (Eureka Media Aksara, 2023)

Martadinata, Arnan Muflihady, 'Peran Mahasiswa Dalam Pembangunan Di Indonesia', *Idea: Jurnal Humaniora*, 2 (2019), h. 1–6, doi:10.29313/idea.v0i0.2435

Mulyadi, Dela Rizka, Nasib Subagio, and Riyo Riyadi, 'Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman', *Educational Studies: Conference Series*, 2.1 (2022), h. 25–32, doi:10.30872/escs.v2i1.1186

Nur, Aeni Siti, 'Faktor Penyebab Hedonisme Dan Dampak Yang Ditimbulkannya', 2022  
<https://katadata.co.id/berita/lifestyle/62288abc9c0e0/faktor-penyebab-hedonisme-dan-dampak-yang-ditimbulkannya> [accessed 28 December 2024]

Qurani, Nurul Mujahidah, *Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Dan Kepuasan Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar*, 2020 <https://core.ac.uk/download/pdf/287061998.pdf>

Rumianti, Chaerunnisa, and Dan Ansir Launtu, 'Economics and Digital Business Review Dampak Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Kota Makassar', *Economics and Digital Business Review*, 3.2 (2022), h. 21–40  
<https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/168>

Saputra, Febryana Vinky Hernanda dan Era Trianita, 'Pengaruh Uang Saku, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa STIE Surakarta)', 13.1 (2025)  
<<https://journal.ugm.ac.id/abis/article/view/104164/41187>>

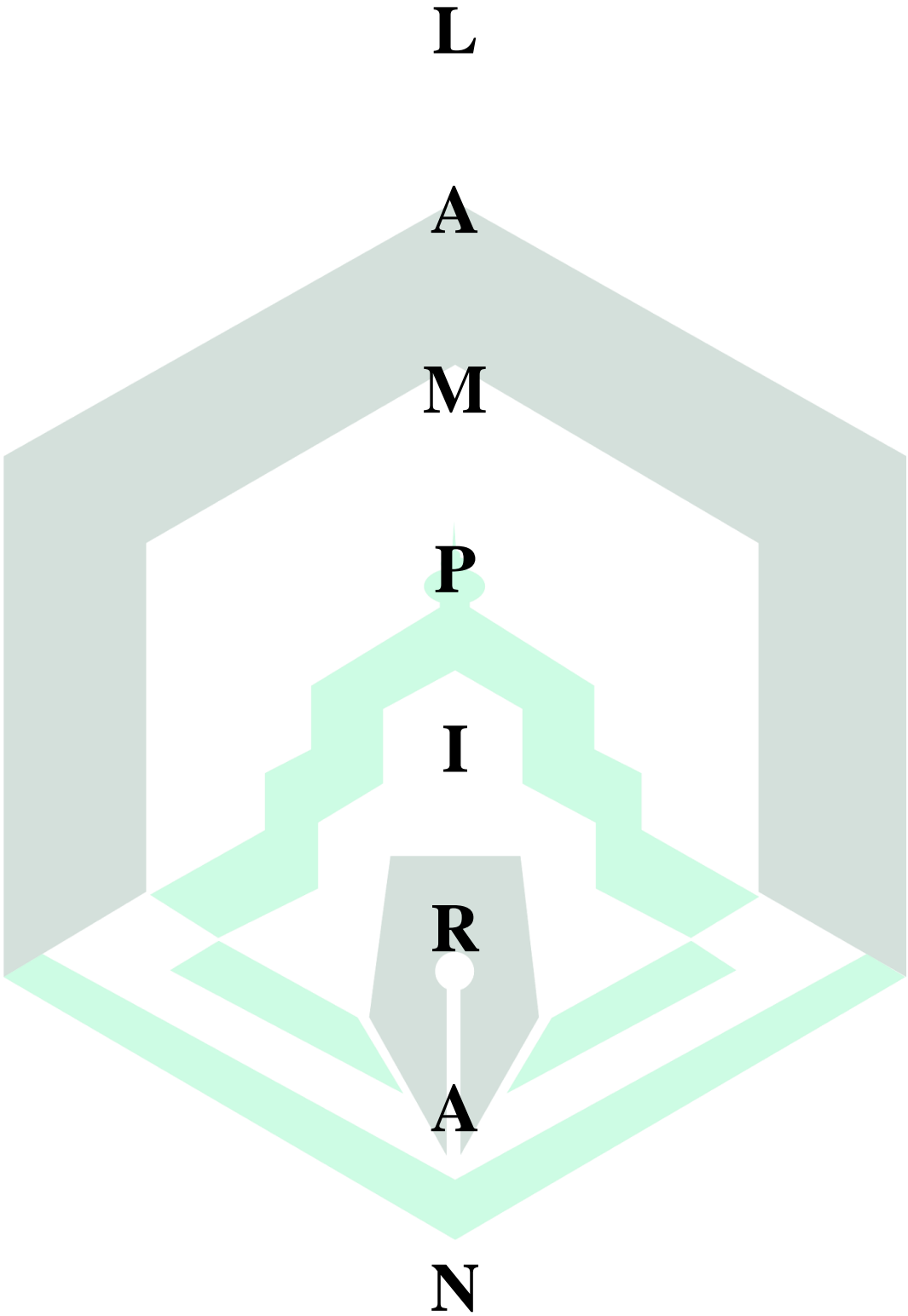
Saputro, Junaedi Seto, 'Mengapa Terjebak Gaya Hidup Hedonisme', *Kementerian Keuangan Direktorat Jendral Kekayaan Negara*, 2023  
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-rsk/baca-artikel/16189/Mengapa-Terjebak-Gaya-Hidup-Hedonisme.html#:~:text=Jangan lupa sahabat Kementerian Keuangan,yang mengacu pada kesenangan material.>

Score Admin Id, 'Gaya Hidup Hedonisme: Ciri Dan Dampaknya Terhadap Keuangan', *Id Score*, 2024 <https://www.idscore.id/articles/gaya-hidup-hedonisme-ciri-dan-dampaknya-terhadap-keuangan>



- Septriani, Yossi, Lidya Suzanna, and Rasyidah Mustika, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Gender Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa', *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)*, 1.2 (2022), h. 173–83, doi:10.30630/aista.v1i2.24
- Syifa Salsabila, Shabrina, Muh Kadafi, and M Thahir Maloko, 'Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Peran Gender Dalam Masyarakat Di Kecamatan Manggala Kota Makassar Perspektif Hukum Islam', *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2.1 (2024), h. 111–117 <https://doi.org/10.5281/zenodo.10497603>
- Wahyuni, Sri Fitri, Radiman Radiman, and Dini Kinanti, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa', *Owner*, 7.1 (2023), h. 656–671, doi:10.33395/owner.v7i1.1304
- Yuliani Oding Supriadi, Suntoko, 'Ketidakadilan Gender Dalam Novel Di Balik Dinding Penampungan Karya Woro Januarti', *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9.1 (2023), h. 90, doi:10.30605/onoma.v9i1.2138
- Zalzabila, D A, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Minat Beli Ulang Produk Dunkin'Donuts Di Dki Jakarta', 9.2 (2024), h. 115–126 <https://library.universitaspertamina.ac.id/xmlui/handle/123456789/11570>





**Lampiran 1: Angket Instrumen Penelitian**

Identitas Responden :

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Fakultas :

Jumlah pendapatan perbulan :

Jumlah pengeluaran perbulan :

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
<b>A</b>	<b>Gender</b>					
1	Peran perempuan dalam berbelanja lebih aktif dibandingkan dengan laki-laki					
2	Perempuan juga mampu bertanggungjawab dalam hal pengambilan keputusan keuangan					
3	Fungsi perempuan dianggap sama dengan laki-laki dalam hal mengontrol keuangan					
4	Tugas perempuan dalam mengelola keuangan dianggap sama dengan laki-laki					
5	Saya merasa bahwa perempuan lebih cenderung terpengaruh oleh gaya hidup hedonisme dibandingkan laki-laki dalam pengelolaan keuangan.					
6	Laki-laki memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengontrol pengeluaran dibandingkan perempuan.					
7	Laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama dalam memperoleh pengetahuan keuangan khususnya pengetahuan keuangan .					
<b>B</b>	<b>Gaya Hidup Hedonisme</b>					
1	Saya sering mengutamakan hiburan daripada kebutuhan pokok dalam pengelolaan keuangan saya					
2	Saya cenderung membeli barang atau					

	layanan yang tidak terlalu dibutuhkan untuk menunjukkan gaya hidup saya					
3	Saya sering menghadiri acara atau kegiatan sosial meskipun berdampak pada kondisi keuangan saya.					
4	Gaya hidup saya mendorong saya untuk mengikuti tren meskipun membutuhkan biaya tambahan					
5	Saya lebih sering menggunakan uang untuk kesenangan pribadi daripada untuk tabungan.					
6	Saya merasa lebih sulit untuk mengontrol pengeluaran saya ketika berada dalam lingkungan sosial yang mendorong gaya hidup hedonis.					
7	Saya sering merasa tertekan untuk mengikuti gaya hidup hedonisme yang ditunjukkan oleh teman-teman saya, yang berdampak pada pengelolaan keuangan saya.					
8	Saya merasa sulit untuk merencanakan anggaran bulanan karena sering tergoda oleh kesenangan sesaat.					
9	Saya cenderung lebih sulit untuk menabung dan berinvestasi karena memiliki gaya hidup hedonis					
<b>C</b>	<b>Pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa</b>					
1	Ketika saya berbelanja, saya hanya membeli apa yang saya butuhkan.					
2	Saya membayar tagihan tepat waktu, misalnya tagihan listrik, air pulsa dan lain-lain.					
3	Saya selalu menyisihkan uang saya terlebih dahulu sebelum saya membeli sesuatu ataupun melunasi beban-beban saya.					
5	Saya secara rutin menyisihkan uang untuk ditabung.					
6	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran dan belanja, misalnya anggaran harian, bulanan, tahunan, dan lain-lain					

*Lampiran 2: Tabulasi Jawaban Responden*

**a. Variabel Gender (X1)**

<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>X4</b>	<b>X5</b>	<b>X6</b>	<b>X7</b>	<b>TOTAL</b>
3	4	3	3	3	3	3	<b>22</b>
4	5	4	4	5	3	5	<b>30</b>
4	4	4	4	4	3	4	<b>27</b>
5	4	5	4	3	2	4	<b>27</b>
5	4	2	2	5	4	4	<b>26</b>
5	5	4	4	4	2	4	<b>28</b>
5	4	5	5	3	1	5	<b>28</b>
3	5	4	3	5	3	3	<b>26</b>
4	5	3	3	5	4	5	<b>29</b>
4	4	4	4	2	3	4	<b>25</b>
4	5	3	3	5	4	4	<b>28</b>
5	4	3	2	3	2	5	<b>24</b>
5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
3	5	2	2	4	4	5	<b>25</b>
5	5	1	1	3	3	5	<b>23</b>
4	4	4	4	2	3	4	<b>25</b>
3	4	2	2	5	5	4	<b>25</b>
5	4	4	3	5	5	5	<b>31</b>
5	3	1	1	5	5	3	<b>23</b>
4	5	5	5	5	3	4	<b>31</b>
5	5	2	2	3	2	2	<b>21</b>

2	4	4	4	3	3	4	<b>24</b>
5	4	4	4	4	4	4	<b>29</b>
5	5	3	3	4	3	5	<b>28</b>
3	4	5	4	3	4	5	<b>28</b>
3	3	3	4	4	4	4	<b>25</b>
4	4	2	2	4	4	4	<b>24</b>
4	5	5	5	4	4	4	<b>31</b>
4	4	4	4	5	4	5	<b>30</b>
4	4	4	4	4	2	2	<b>24</b>
5	5	5	3	5	2	4	<b>29</b>
2	3	3	3	2	2	3	<b>18</b>
4	4	4	3	4	3	4	<b>26</b>
4	4	3	2	3	4	2	<b>22</b>
5	5	4	4	5	4	4	<b>31</b>
3	4	4	3	5	4	5	<b>28</b>
1	1	2	2	2	2	2	<b>12</b>
4	4	3	3	4	4	4	<b>26</b>
5	3	2	3	3	1	5	<b>22</b>
4	4	4	4	4	3	4	<b>27</b>
3	5	5	5	2	1	5	<b>26</b>
4	5	3	3	4	3	4	<b>26</b>
5	4	4	1	2	2	2	<b>20</b>
5	5	4	4	5	2	5	<b>30</b>
5	5	2	2	4	2	4	<b>24</b>

4	4	4	3	5	2	5	<b>27</b>
5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
5	3	3	4	4	3	4	<b>26</b>
4	5	4	4	4	5	5	<b>31</b>
4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
5	5	1	1	5	1	5	<b>23</b>
5	5	5	5	2	2	5	<b>29</b>
5	4	4	4	4	3	5	<b>29</b>
5	5	5	5	3	4	5	<b>32</b>
4	4	4	4	5	4	4	<b>29</b>
4	4	4	4	4	2	4	<b>26</b>
4	4	3	3	2	3	4	<b>23</b>
5	4	2	2	3	2	3	<b>21</b>
4	3	4	4	4	3	4	<b>26</b>
5	4	5	3	5	4	4	<b>30</b>
4	3	3	3	5	3	3	<b>24</b>
5	5	3	2	3	2	4	<b>24</b>
3	3	2	2	4	4	5	<b>23</b>
5	5	3	2	4	4	5	<b>28</b>
5	3	4	5	5	5	5	<b>32</b>
4	4	4	4	3	3	4	<b>26</b>
5	4	4	4	5	5	4	<b>31</b>
5	4	4	4	5	5	3	<b>30</b>





4	4	3	3	3	2	3	<b>22</b>
5	5	3	3	2	3	3	<b>24</b>
5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
4	4	4	2	4	3	4	<b>25</b>
4	4	3	2	4	4	3	<b>24</b>
5	5	5	4	5	5	5	<b>34</b>
5	4	4	3	5	3	4	<b>28</b>

**b. Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X2)**

<b>X8</b>	<b>X9</b>	<b>X10</b>	<b>X11</b>	<b>X12</b>	<b>X13</b>	<b>X14</b>	<b>X15</b>	<b>X16</b>	<b>Total</b>
3	4	4	4	4	4	3	3	4	<b>33</b>
4	4	3	3	4	5	5	4	3	<b>35</b>
1	2	3	2	3	2	2	3	3	<b>21</b>
1	2	1	1	2	2	3	3	2	<b>17</b>
3	2	2	2	3	2	2	2	2	<b>20</b>
2	1	3	1	1	3	1	2	1	<b>15</b>
1	1	1	1	1	2	2	3	3	<b>15</b>
1	3	2	3	4	4	3	2	4	<b>26</b>
4	3	3	3	4	4	4	4	3	<b>32</b>
2	2	2	2	3	2	4	2	2	<b>21</b>
4	4	3	4	5	5	3	5	5	<b>38</b>
1	1	1	1	1	1	1	1	2	<b>10</b>
1	1	2	1	1	5	1	1	1	<b>14</b>
3	2	4	2	3	3	3	2	2	<b>24</b>
1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>9</b>
2	2	3	2	3	4	4	3	3	<b>26</b>
1	1	2	1	1	2	1	1	1	<b>11</b>
1	1	1	1	1	3	3	1	1	<b>13</b>
2	1	1	1	1	1	2	2	2	<b>13</b>
1	1	3	2	2	2	2	2	2	<b>17</b>
2	1	2	1	1	1	1	1	1	<b>11</b>
1	1	4	1	1	3	1	2	1	<b>15</b>
1	3	1	1	4	3	3	4	3	<b>23</b>
1	1	3	1	1	3	1	5	1	<b>17</b>
2	2	4	2	2	2	3	2	4	<b>23</b>
2	2	3	2	2	3	4	4	2	<b>24</b>

3	2	3	2	2	2	2	2	2	<b>20</b>
4	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>25</b>
2	2	3	3	3	3	4	3	4	<b>27</b>
2	2	2	2	3	3	3	3	3	<b>23</b>
2	4	4	4	2	4	4	4	4	<b>32</b>
3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>
2	2	3	2	3	2	2	3	2	<b>21</b>
2	4	2	2	3	2	2	2	2	<b>21</b>
3	3	3	4	5	4	3	5	4	<b>34</b>
2	2	3	2	3	4	3	4	3	<b>26</b>
2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>18</b>
1	2	2	1	2	2	3	3	1	<b>17</b>
4	3	5	4	4	4	3	3	2	<b>32</b>
2	2	4	1	4	2	1	3	1	<b>20</b>
1	1	3	1	3	1	1	1	2	<b>14</b>
1	2	4	4	4	4	1	2	3	<b>25</b>
1	1	1	1	1	4	4	4	2	<b>19</b>
2	2	2	2	3	2	2	4	2	<b>21</b>
2	2	3	2	2	3	3	3	2	<b>22</b>
2	2	1	4	4	5	2	2	3	<b>25</b>
1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>9</b>
5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>45</b>
3	2	2	1	2	2	2	2	3	<b>19</b>
1	1	5	2	3	2	2	2	3	<b>21</b>
3	2	4	2	2	3	3	2	3	<b>24</b>
1	1	1	1	5	1	1	1	1	<b>13</b>
1	1	4	2	3	2	2	2	2	<b>19</b>
2	2	2	1	2	2	1	2	2	<b>16</b>
1	1	3	1	1	3	1	3	1	<b>15</b>
2	2	3	2	3	4	4	4	2	<b>26</b>
1	1	1	2	3	2	2	4	3	<b>19</b>
1	1	1	1	1	4	2	4	4	<b>19</b>
2	2	3	2	2	2	3	2	2	<b>20</b>
3	3	4	3	3	3	3	3	3	<b>28</b>
2	3	3	1	4	5	2	5	3	<b>28</b>
1	1	1	2	2	4	1	2	1	<b>15</b>
2	2	2	2	3	4	2	3	3	<b>23</b>
1	1	3	2	1	1	5	3	3	<b>20</b>
1	2	1	2	1	4	3	2	1	<b>17</b>
1	1	3	1	5	5	1	3	5	<b>25</b>
1	2	2	1	3	3	3	3	3	<b>21</b>

4	2	4	4	5	5	4	4	4	<b>36</b>
2	1	3	2	3	3	3	3	3	<b>23</b>
2	3	2	3	3	4	1	3	2	<b>23</b>
2	2	3	4	3	3	3	3	2	<b>25</b>
2	1	3	2	3	3	3	4	2	<b>23</b>
4	3	2	2	2	3	2	3	3	<b>24</b>
3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>
2	3	3	3	3	3	2	2	3	<b>24</b>
2	2	2	2	2	2	3	2	2	<b>19</b>
2	2	2	2	3	3	3	3	2	<b>22</b>
1	1	1	1	2	2	2	2	3	<b>15</b>
3	3	3	1	1	1	1	1	1	<b>15</b>
3	4	3	3	3	4	5	4	4	<b>33</b>
1	1	3	3	1	4	4	3	2	<b>22</b>
3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>
2	2	4	2	4	2	2	4	2	<b>24</b>
3	4	4	2	3	5	5	5	5	<b>36</b>
3	3	3	2	2	2	2	4	4	<b>25</b>
3	3	2	3	1	3	4	4	5	<b>28</b>
4	4	4	3	3	3	4	3	3	<b>31</b>
2	4	1	5	2	2	2	3	3	<b>24</b>
1	3	5	4	3	3	3	3	3	<b>28</b>
1	3	3	4	3	3	3	3	3	<b>26</b>
1	1	2	5	1	2	3	3	2	<b>20</b>
1	1	1	1	2	2	3	3	1	<b>15</b>
3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>27</b>
4	4	4	3	2	3	2	3	2	<b>27</b>
2	2	1	2	1	4	2	3	1	<b>18</b>
3	3	3	3	3	4	4	4	4	<b>31</b>
3	3	3	3	3	2	2	3	3	<b>25</b>
3	3	3	3	3	3	2	2	2	<b>24</b>
2	2	2	2	3	3	3	2	2	<b>21</b>
2	2	4	4	2	5	5	5	3	<b>32</b>

**c. Pengelolaan Keuangan Pribadi**

<b>Y17</b>	<b>Y18</b>	<b>Y19</b>	<b>Y20</b>	<b>Y21</b>	<b>TOTAL</b>
4	3	4	3	4	<b>18</b>
5	4	4	4	3	<b>20</b>
4	3	4	3	2	<b>16</b>
5	5	4	3	3	<b>20</b>
5	5	5	5	3	<b>23</b>

3	4	5	5	2	<b>19</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	2	5	4	3	<b>19</b>
4	3	3	3	3	<b>16</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
2	4	4	3	3	<b>16</b>
5	5	4	3	3	<b>20</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	3	4	4	3	<b>19</b>
3	5	5	3	3	<b>19</b>
5	5	4	4	4	<b>22</b>
5	3	5	5	5	<b>23</b>
5	5	5	5	4	<b>24</b>
5	5	4	4	4	<b>22</b>
4	4	4	3	4	<b>19</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
4	4	4	3	3	<b>18</b>
4	4	4	4	3	<b>19</b>
4	5	5	5	5	<b>24</b>
4	4	4	4	5	<b>21</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
4	4	4	2	2	<b>16</b>
4	4	3	3	4	<b>18</b>
3	4	4	3	3	<b>17</b>
4	3	5	3	3	<b>18</b>
3	3	3	3	3	<b>15</b>
4	3	3	3	3	<b>16</b>
4	4	4	3	2	<b>17</b>
5	4	3	4	4	<b>20</b>
4	4	3	3	3	<b>17</b>
2	2	2	2	2	<b>10</b>
4	4	4	4	3	<b>19</b>
4	4	4	3	3	<b>18</b>
4	3	3	1	1	<b>12</b>
5	4	3	2	1	<b>15</b>
4	3	4	4	3	<b>18</b>
4	4	5	4	2	<b>19</b>
4	4	5	5	5	<b>23</b>
4	4	4	3	3	<b>18</b>
4	4	4	2	2	<b>16</b>

5	3	5	5	5	<b>23</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	4	4	4	3	<b>20</b>
5	5	5	4	3	<b>22</b>
4	5	4	4	4	<b>21</b>
5	3	5	5	1	<b>19</b>
5	5	3	3	3	<b>19</b>
4	3	4	5	3	<b>19</b>
5	4	4	4	3	<b>20</b>
4	4	4	2	2	<b>16</b>
4	4	5	4	3	<b>20</b>
4	4	4	3	4	<b>19</b>
5	3	4	3	3	<b>18</b>
4	4	4	3	4	<b>19</b>
3	5	5	3	2	<b>18</b>
4	3	3	3	3	<b>16</b>
4	3	4	3	3	<b>17</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	4	3	2	3	<b>17</b>
3	5	5	5	3	<b>21</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
4	5	3	3	1	<b>16</b>
4	4	4	3	2	<b>17</b>
4	4	4	3	3	<b>18</b>
3	2	1	3	4	<b>13</b>
5	5	5	4	4	<b>23</b>
4	4	5	4	4	<b>21</b>
3	3	3	3	3	<b>15</b>
2	3	2	3	3	<b>13</b>
4	3	4	4	3	<b>18</b>
4	4	4	3	3	<b>18</b>
5	2	3	5	4	<b>19</b>
5	3	5	5	5	<b>23</b>
5	5	3	4	4	<b>21</b>
5	3	4	5	4	<b>21</b>
3	3	3	3	3	<b>15</b>
5	4	5	4	2	<b>20</b>
5	5	4	4	3	<b>21</b>
5	5	4	4	4	<b>22</b>
4	4	5	5	3	<b>21</b>
5	5	5	4	5	<b>24</b>

4	3	3	3	3	<b>16</b>
3	4	3	3	3	<b>16</b>
3	3	4	3	3	<b>16</b>
5	5	5	5	1	<b>21</b>
5	4	4	4	4	<b>21</b>
3	3	3	3	3	<b>15</b>
5	4	4	5	4	<b>22</b>
5	5	4	4	3	<b>21</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
3	3	3	3	2	<b>14</b>
3	3	3	3	2	<b>14</b>
4	4	4	3	3	<b>18</b>
5	3	4	3	4	<b>19</b>



*Lampiran 3: Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen*

**UJI VALIDITAS**

		<b>Correlations</b>							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.616**	.152	.132	.374*	.081	.381*	.558**
	Sig. (2-tailed)		.000	.423	.488	.042	.671	.038	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.616**	1	.419*	.300	.382*	.207	.537**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000		.021	.107	.037	.272	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.152	.419*	1	.754**	.159	.407*	.361*	.710**
	Sig. (2-tailed)	.423	.021		.000	.401	.026	.050	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.132	.300	.754**	1	.160	.416*	.598**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.488	.107	.000		.399	.022	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.374*	.382*	.159	.160	1	.377*	.464**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.042	.037	.401	.399		.040	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.081	.207	.407*	.416*	.377*	1	.106	.592**
	Sig. (2-tailed)	.671	.272	.026	.022	.040		.579	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.381*	.537**	.361*	.598**	.464**	.106	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.038	.002	.050	.000	.010	.579		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.TOTAL	Pearson Correlation	.558**	.715**	.710**	.735**	.628**	.592**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X.2.8	X2.9	X.2.TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.784*	.483*	.621*	.412*	.441*	.562*	.366*	.495*	.787**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.000	.024	.015	.001	.047	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.784*	1	.439*	.712*	.394*	.452*	.582*	.406*	.511*	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.015	.000	.031	.012	.001	.026	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.483*	.439*	1	.507*	.347	.253	.311	.146	.286	.597**
	Sig. (2-tailed)	.007	.015		.004	.060	.177	.095	.442	.126	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.621*	.712*	.507*	1	.583*	.684*	.499*	.389*	.665*	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004		.001	.000	.005	.034	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.412*	.394*	.347	.583*	1	.201	.062	.133	.255	.531**
	Sig. (2-tailed)	.024	.031	.060	.001		.287	.747	.482	.174	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.441*	.452*	.253	.684*	.201	1	.621*	.641*	.640*	.760**
	Sig. (2-tailed)	.015	.012	.177	.000	.287		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	.562*	.582*	.311	.499*	.062	.621*	1	.661*	.522*	.735**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.095	.005	.747	.000		.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	.366*	.406*	.146	.389*	.133	.641*	.661*	1	.527*	.653**
	Sig. (2-tailed)	.047	.026	.442	.034	.482	.000	.000		.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.9	Pearson Correlation	.495*	.511*	.286	.665*	.255	.640*	.522*	.527*	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	.005	.004	.126	.000	.174	.000	.003	.003		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.2.TOTAL	Pearson Correlation	.787*	.805*	.597*	.876*	.531*	.760*	.735*	.653*	.747*	1



Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.463*	.391*	.389*	.154	.617**
	Sig. (2-tailed)		.010	.032	.034	.416	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.463*	1	.279	.184	.301	.578**
	Sig. (2-tailed)	.010		.135	.331	.106	.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.391*	.279	1	.633**	.319	.739**
	Sig. (2-tailed)	.032	.135		.000	.086	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.389*	.184	.633**	1	.573**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.034	.331	.000		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.154	.301	.319	.573**	1	.729**
	Sig. (2-tailed)	.416	.106	.086	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.TOTAL	Pearson Correlation	.617**	.578**	.739**	.832**	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## UJI REABILITAS

### Reliability Statistics

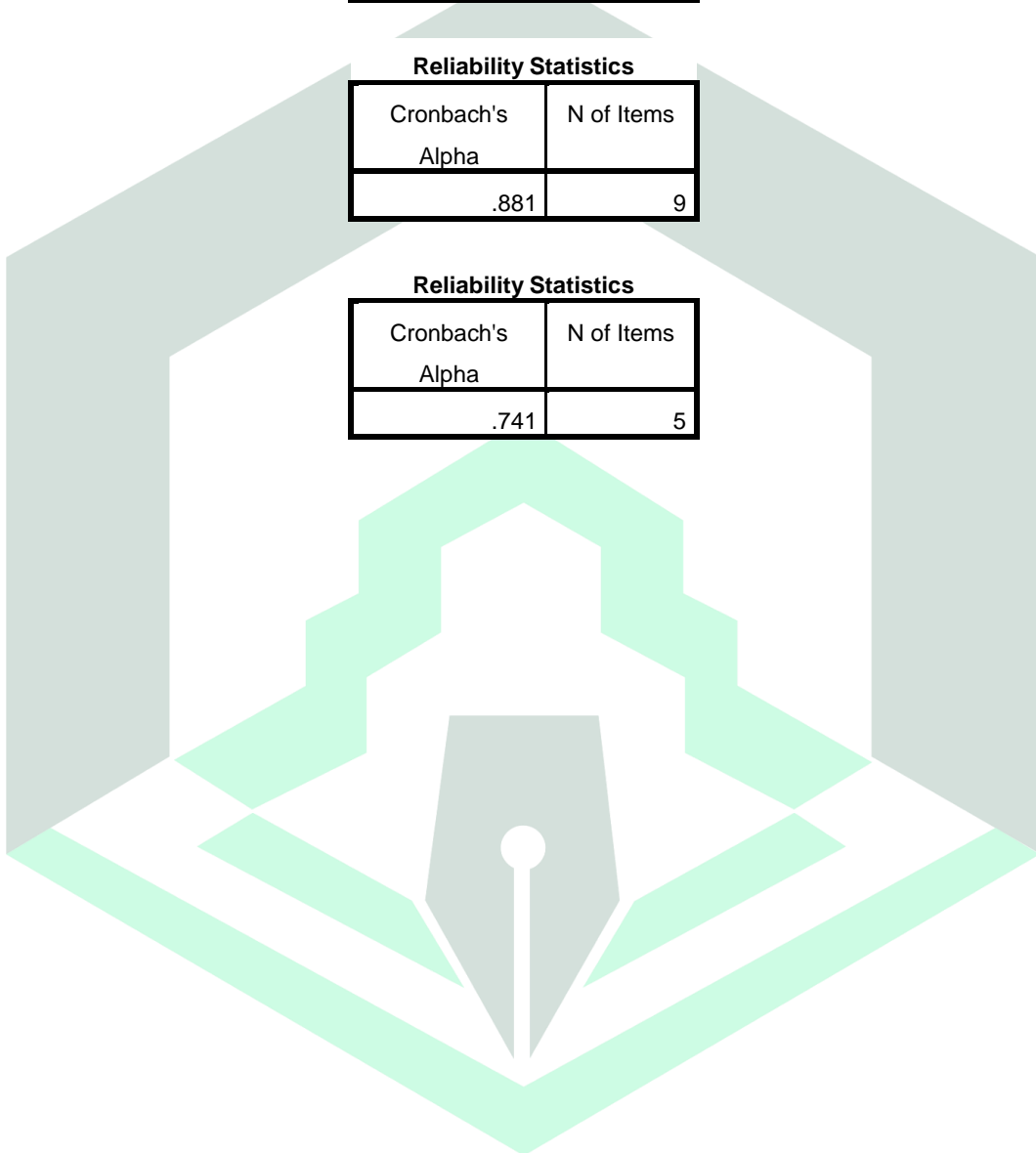
Cronbach's Alpha	N of Items
.786	7

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	9

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	5



*Lampiran 4: Distribusi Nilai Rtabel, Ttabel & Ftabel*

**Tabel r untuk df = 1 - 50**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76

*Lampiran 5: Hasil Turnitin*



## *Lampiran 6: Riwayat Hidup*

### **RIWAYAT HIDUP**



**Lisa Susanti**, lahir di Kambalu pada tanggal 12 Agustus 2003. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Sarman dan ibu Darmiati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Kaili, Kec. Suli Barat Kab. Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 356 Papakaju. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Ponpes Nurul Hidayah Suli hingga tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah Menengah Atas di MA Salubua dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Akhir studi penulis menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh Gender dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa UIN Palopo”**

Contact Person Peneliti : [dslisusanti@gmail.com](mailto:dslisusanti@gmail.com)